

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG BAHASA JERMAN  
DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA N 2 WATES KULONPROGO**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Aloysia Febriana Kurnia Talan**

**08203244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 12 Agustus 2014

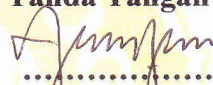
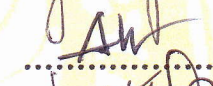

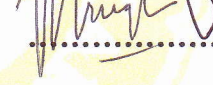
Pembimbing,

**Dra. Wening Sahayu, M.Pd.**  
**NIP. 19640812 198812 2 001**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Pratomo Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji		18.8.2014
Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum.	Sekretaris		18-8-2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		12-8-2014
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji Pendamping		12-8-2014

Yogyakarta, 18. Agustus 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aloysia Febriana Kurnia Talan

NIM : 08203244029

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Peneliti



Aloysia Febriana Kurnia Talan

NIM. 08203244020



# Motto

Seseorang takkan pernah memahami arti keberhasilan yang sempurna  
tanpa mengalami kegagalan sebelumnya

Jangan pernah membiarkan rasa takut menghalangi mimpimu

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu akan  
mendapatkan. Ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu  
(Matius, 7:7)

# ***Persembahan***

Karya ini kupersembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Kedua orang tuaku tercinta. Bapak Mikhael Talan dan Mama Athanasia Maria Mardiyati, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa yang tiada pernah habis untukku.

Adik-adikku tercinta. Nita Talan, Buan Talan dan Anti Talan. Terima kasih untuk doa dan senyum kalian yang selalu menjadi motivasi untuk Unu.

Pacarku Melkianus Wirano Uskuluan yang selalu memberikan doa dan semangat disetiap hari-hariku.

Keluarga besar Atmo Sudarman dan Paulinus Talan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena penyertaan dan rahmat yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, dari hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

1. Bapak Prof. Zamzani, M. Pd. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
2. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
3. Ibu Dra. Wening Sahayu, M, Pd. Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabarannya, keiklasan membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Isti Haryati, M. A. Dosen Penasehat Akademik yang dengan setia membimbing, memberikan masukan kepada penulis sejak awal menjadi mahasiswa di UNY.
5. Bapak ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang dengan setia dan kesabarannya memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Mudjijono, M.M. Kepala sekolah SMA N 2 Wates Kulonprogo.
7. Ibu Elis Siti Qomariah, S.Pd. Guru bahasa Jerman kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo yang memberikan banyak masukan kepada penulis.
8. Peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo angkatan 2012/2013 yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan PBJ NR '08. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama berada dibangku kuliah.
10. Teman-teman Wisma Putri Alma Paingan. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini.

11. Keluarga Besar IMF UNY. Terima kasih sudah menerima penulis sebagai keluarga yang baru di tanah rantauan ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Peneliti,



Aloysia Febriana Kurnia Talan

NIM : 08203244029



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
KURZFASSUNG .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing .....	8
2. Hakekat Persepsi Tentang Bahasa Jerman .....	11
3. Kosakata .....	16
4. Hakekat Kemampuan Membaca .....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Pengajuan Hipotesis .....	26

BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional variabel .....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
F. Metode Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Uji Coba Instrumen .....	37
a. Uji Validitas .....	37
b. Uji Reliabilitas .....	40
I. Teknik Analisis Data.....	42
a. Uji Prasyarat Analisis Data .....	42
b. Uji Hipotesis .....	43
J. Hipotesis Statistik .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
a. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
b. Uji Prasyarat Analisis .....	51
c. Hasil analisis Data.....	53
d. Hipotesis Statistik .....	55
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kriteria Skor Jawaban .....	32
Tabel 2: Kisi-Kisi Persepsi peserta didik Tentang Bahasa Jerman .....	33
Tabel 3: Kisi-Kisi Intrumen Kosakata .....	34
Tabel 4: Kisi-Kisi Intrumen Kemampuan Membaca .....	36
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman....	48
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata .....	49
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman ..	50
Tabel 8: Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	51
Tabel 9: Hasil Uji Linieritas .....	52
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas .....	52
Tabel 11: Hasil Uji Deskriptif .....	53
Tabel 12: Hasil Uji Regresi Berganda .....	54
Tabel 13: Hasil Uji Sumbangan Efektiv dan Sumbangan Relativ .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Paradigma Hubungan antar variabel .....	27
Gambar 2: Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman .....	48
Gambar 3: Diagram Distribusi Frekuensi Pengusaan Kosakata .....	49
Gambar 4: Diagram Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran 1

1. Instrumen Uji Coba Angket Persepsi tentang Bahasa Jerman .....	72
2. Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman .....	77
3. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman .....	78
4. Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman .....	84
5. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman .....	85

### Lampiran 2

1. Data penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman	87
2. Data Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman .....	92
3. Data Penelitian Kemampuan membaca Teks Berbahasa Jerman .....	197
4. Penghitungan Kategorisasi.....	102
5. Statistik Deskripsi .....	103
6. Output Validitas .....	108
7. Tabel R.....	111
8. Tabel F .....	113
9. Distribusi .....	115
10.	

### Lampiran 3

1. Surat Izin Penelitian.....	117
2. Surat Keterangan dan Pernyataan .....	122

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG BAHASA JERMAN DAN  
PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
TEKS BERBAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 2  
WATES KULONPROGO**

Oleh: Aloysia Febriana Kurnia Talan

NIM 08203244029

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman (2) penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, dan (3) pengaruh persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Terdapat dua variabel bebas yakni persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman ( $X_1$ ) dan penguasaan kosakata bahasa Jerman ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat yaitu kemampuan membaca teks berbahasa Jerman ( $Y$ ). Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan konstruk. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Validitas instrument angket menggunakan rumus dari *Pearson* dan uji reliabilitas penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien korelasi persepsi sebesar 0,935, koefisien korelasi penguasaan kosakata sebesar 0,944 dan koefisien korelasi kemampuan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 0,943. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik Kelas XI SMA N 2 Wates. Hal ini terbukti dengan persamaan garis regresi adalah  $\hat{Y} = 1,639 + 0,156 X_1 + 0,273 X_2$ . Sumbangan efektif dari persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman sebesar 20.13%, sumbangan efektif dari penguasaan kosakata 11,03%. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,286 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,06 dengan taraf signifikansi 0,05.

# **EINFLUSS DER WAHRNEHMUNG VON SCHÜLERN ÜBER DEUTSCH UND WORTSCHATZBEHERRSCHUNG ZUR LESEFÄHIGKEIT DES DEUTSCHSPRÄCHIGEN TEXTES VON SCHÜLERN KLASSE XI SMA N 2 WATES KULONPROGO**

von: Aloysia Febriana Kurnia Talan

Studentennummer 08203244029

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) den Einfluss der Wahrnehmung von Schülern über Deutsch zur Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes, (2) Beherrschung des deutschen Wortschatzes zur Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes, und (3) den Einfluss der Wahrnehmung über Deutsch und Wortschatzbeherrschung zur Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes von Schülern Klasse XI SMA N 2 Wates zu beschreiben.

Diese Untersuchung war *ex post facto*. Es gab zwei freien Variablen, nämlich Wahrnehmung der Schülern über Deutsch ( $X_1$ ) und Beherrschung des deutschen Wortschatzes ( $X_2$ ), und eine gebundene Variable, nämlich Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes ( $Y$ ). Die verwendete Gültigkeit war Inhalt- und Konstruktionsgültigkeit. Die Datenabnahme in dieser Untersuchung hat Umfrage und Test verwendet. Die Gültigkeit des Umfrageninstruments zu prüfen, wurde die Formel von *Pearson* verwendet und die Zuverlässigkeit der Wortschatzbeherrschung und der Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes zu prüfen, wurde die Formel von *Alpha Cronbach* verwendet. Die Zuverlässigkeit der Wahrnehmung über Deutsch war 0,935, die Zuverlässigkeit der Wortschatzbeherrschung war 0,944, und die Zuverlässigkeit der Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes war 0,943. Die Datenanalyse hat die Analyse der doppelten Regression verwendet.

Die Untersuchungsergebnisse hat gezeigt, dass es den positiven und bedeutenden Einfluss der Wahrnehmung von Schülern über Deutsch und Wortschatzbeherrschung zur Lesefähigkeit des deutschsprachigen Textes von Schülern Klasse XI SMA N 2 Wates gab. Dies war mit der Gleichheit der Regressionlinie  $\hat{Y} = 1,639 + 0,156 X_1 + 0,273 X_2$  erwiesen. Die effektive Unterstützung von der Wahrnehmung der Schülern über Deutsch war 20,13%, die effektive Unterstützung von der Wortschatzbeherrschung war 11,03%. Die Note  $F_{Zahl}$  war 28,286 größer als  $F_{Tabelle}$  3,06 mit dem Bedeutungsgrad 0,05.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, bahasa Asing kedua setelah bahasa Inggris menjadi sangat penting, karena perkembangan teknologi saat ini sangat pesat sehingga jarak bukan merupakan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Bahasa asing kedua yang dimaksud antara lain bahasa Jerman. Bahasa Jerman sangat penting untuk dipelajari karena perkembangan di negara kita baik dalam bidang kedokteran, pemerintahan, ekonomi, pariwisata dan pendidikan banyak didukung oleh negara Jerman. Oleh karena itu, bahasa Jerman sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.

Bahasa Asing tidak hanya dipelajari di masyarakat saja akan tetapi bahasa Asing juga dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bahasa asing yang dipelajari di sekolah SMA atau SMK antara lain; bahasa Inggris, bahasa Jerman, dan bahasa Prancis, bahasa Mandarin dan lain-lain. Bahasa Jerman salah satu bahasa Asing yang dipelajari di tingkat SMA atau SMK. Tujuan diajarkan bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat menguasai bahasa Jerman melalui penguasaan ketrampilan berbahasa. Dalam kurikulum bahasa Jerman tahun 2004 mengatakan area pembelajaran bahasa Jerman meliputi 4 aspek yaitu *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Höverstehen* (mendengarkan), *Leseverstehen* (membaca), dan *Schreibfertigkeit* (menulis).

Berbeda dengan bahasa Inggris yang sudah di pelajari sejak peserta didik duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), sehingga menurut peserta didik SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo pelajaran bahasa Jerman cenderung lebih sulit dari pada bahasa Inggris,



karena pola kalimat bahasa Jerman berbeda dengan bahasa Inggris terutama pada konjugasi kata kerja, artikel dalam setiap kata benda, terlebih di dalam bahasa Jerman terdapat lebih banyak aturan yang mengatur tentang kasus *Akkusativ*, *Dativ* dan sebagainya sehingga pola dalam bahasa Jerman lebih rumit.

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melaksanakan observasi di SMAN 2 Wates Kulonprogo, pelajaran bahasa Jerman diajarkan di semua kelas. Akan tetapi siswa yang mempelajari bahasa Jerman beranggapan bahwa bahasa Jerman itu pelajaran yang susah dikarenakan pelajaran itu baru didapat ketika mereka duduk di bangku SMA, siswa cenderung memiliki kesan sulit, sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mempelajarinya. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya melakukan karena kewajiban mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Pelajaran bahasa Jerman tidak diikutsertakan dalam Ujian Nasional (UN) sehingga peserta didik asal-asalan dan bersikap acuh saja terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.

Selain itu, berdasarkan observasi peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, terdapat banyak kendala dalam proses belajar mengajar, antara lain: (1) banyak peserta didik yang malas dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman dan pada saat jam pelajaran bahasa Jerman tiba masih ada peserta didik yang terlambat masuk ke kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik ribut sendiri di belakang kelas, tidak memperhatikan pelajaran, bahkan ada yang bermain *HP* di belakang. Ada peserta didik yang memiliki persepsi kalau pelajaran bahasa Jerman itu membosankan, materinya susah untuk dimengerti. Akan tetapi ada pula peserta didik yang memiliki persepsi bahwa pelajaran bahasa Jerman itu menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang aktif

bertanya jika ada materi yang belum pernah mereka pahami dan menjawab pertanyaan guru pada saat pelajaran berlangsung; (2) peserta didik tidak memiliki buku paket *Kontakte Deutsch* (KD) dan buku panduan lainnya, sehingga peserta didik tidak bisa belajar bahasa Jerman sendiri di rumah; (3) keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler membuat peserta didik susah dalam membagi waktu untuk belajar kelompok khususnya untuk pelajaran bahasa Jerman. Hal ini diketahui saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik saat jam istirahat; (4) media cetak lain, seperti majalah, buku cerita dalam bahasa Jerman tidak pernah digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik masih sangat minim dalam memahami teks/bacaan berbahasa Jerman.

Tujuan pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik SMA (1) mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik; (2) berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan; (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek secara sederhana; (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan; (5) menghayati dan menghargai karya sastra dan; (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis (KTSP bahasa Jerman 2005).

Pada dasarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu didukung juga dengan persepsi dan penguasaan kosakata dengan baik. Apabila peserta didik bisa membaca bahasa Jerman dengan baik namun persepsinya tentang bahasa Jerman buruk semuanya hanya sia-sia saja, lebih baik peserta didik memiliki keseriusan dalam

belajar yang baik untuk mempelajari bahasa Jerman yang didukung oleh persespi yang baik pula tentang bahasa Jerman.

Selain itu, kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah teks sederhana yang masih sangat kurang hendaknya guru sering memberikan latihan membaca dan memahami teks sederhana agar pada saat peserta didik menemukan teks bahasa Jerman, peserta didik tidak merasa bingung dalam memahami teks tersebut. Selain itu, bukan hanya guru saja yang berperan penting dalam proses belajar mengajar tetapi peserta didik juga sangat berperan penting sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Kemampuan membaca dirasa sangat penting, sebab penyebaran informasi melalui media cetak dewasa ini makin mendapat perhatian, baik dalam kalangan intelektual maupun masyarakat biasa. Kemampuan memperoleh informasi melalui media cetak makin penting dalam masyarakat yang tumbuh menjadi masyarakat yang kompleks. Teknologi canggih yang berkembang dewasa ini, seperti halnya internet yang menuntut penggunaanya untuk memiliki kemapuan membaca yang baik, termasuk membaca bahasa Asing.

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi peserta didik Tentang Bahasa Jerman Dan Penguasaan Kosakata Peserta Didik SMA N 2 Wates Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman”.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua variabel bebas yaitu persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata, karena pada waktu pelaksanaan observasi masih ada peserta didik yang memiliki persepsi buruk tentang

pelajaran bahasa Jerman dan penguasaan kosakata masih sangat rendah. Untuk variabel terikat peneliti memilih kemampuan membaca teks bahasa Jerman karena siswa dalam memahami teks dengan cara mengartikan setiap kata dan peserta didik juga kesulitan dalam menangkap isi teks secara global.

## **2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menemukan berbagai masalah, antara lain:

1. Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman masih sangat rendah.
2. Penguasaan kosakata atau perbendaharaan kata yang rendah berpengaruh pada kemampuan membaca.
3. Kemampuan membaca peserta didik masih belum optimal.
4. Banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dan belum mampu memahami isi dari bacaan secara keseluruhan.
5. Kelengkapan belajar, seperti buku, kamus, dan majalah masih sangat minim.

## **3. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, agar dalam penelitian ini ruang lingkupnya jelas, terarah dan menghindari berbagai penyimpangan masalah yang terlalu jauh, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada ”pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.”



#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka perlu rumusan permasalahan yang akan menjadi perhatian dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.
2. Adakah pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.
3. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.

#### **5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh persepsi tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.
2. Adanya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.
3. Adanya pengaruh persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo.

## **6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi;

1. Guru, dengan adanya penelitian ini, guru sebagai fasilitator dapat memberikan masukan yang positif terhadap peserta didik sehingga dapat membangkitkan persepsi positif peserta didik dan penguasaan kosakata bahasa Jerman.
2. Peneliti, hasil penelitian bisa digunakan sebagai tambahan referensi dan memberikan wawasan mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo. Dengan demikian, dapat menjadi masukan untuk melanjutkan dengan penelitian sejenis dan variabel-variabel yang lainnya. Selain itu, bagi peneliti lain disarankan pula melanjutkan penelitian dan variabel-variabel yang sama, namun dengan pendekatan penelitian yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing**

Parera (1993: 17) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari di sekolah sebagai bahasa yang dikuasai setelah bahasa pertama. Dimana bahasa Asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh pembelajar bahasa. Pembelajaran bahasa asing menurut Ghazali (2000: 11), adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahan komunikasi di lingkungan seseorang, melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungannya. Hal senada diungkapkan Rombepajung (1998: 9) bahwa yang dimaksudkan dengan bahasa asing adalah bahasa yang mempunyai kedudukan sosial dalam suatu negara tertentu, misalnya bahasa Jerman menjadi bahasa kedua masyarakat Inggris karena bahasa Inggris adalah bahasa pertama (bahasa ibu). Hal tersebut senada dengan Ricards dan Schmidt (2002: 206) mengatakan bahwa pelajaran bahasa asing adalah:

*„ Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government media, etw. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for ready pronted materials in the language. “*

Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa bahasa Asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli sebagian orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan media komunikasi dalam pemerintahan, media dan lain-

lain. Bahasa Asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Adapun tujuan umum dalam pembelajaran bahasa asing menurut Ghörig (dalam Hardjono, 1988: 5) pembelajaran bahasa Asing adalah komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa kedua yang belum dikenal dan dipelajari seseorang setelah bahasa asli (bahasa ibu). Bahasa asing biasanya hanya dipelajari dalam dunia pendidikan baik itu formal maupun non formal karena bahasa asing memiliki suatu kedudukan sosial dalam sebuah negara tertentu dan memiliki tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing. Dengan demikian, penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi dapat mempermudah peserta didik untuk menguasai bahasa kedua atau bahasa asing.

Dalam mempelajari bahasa asing di sekolah peserta didik diharapkan menguasai empat aspek berbahasa dengan baik, yakni membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Keempat aspek tersebut saling berhubungan, misalnya ketrampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara begitu pula sebaliknya yang pada giliran kedua ketrampilan tersebut diperkuat oleh kemampuan membaca peserta didik. Sedangkan ketrampilan menulis memberikan kontribusi pada ketrampilan berbicara dalam bentuk teks yang dibaca atau dokumentasi (Depdiknas 2003).

Peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan uji pembelajaran bahasa asing jika telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Bahasa Asing yang biasa diajarkan disekolah pada umumnya adalah bahasa asing dari negara-negara maju seperti bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jerman, dan bahasa Prancis. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa Asing yang dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahasa Jerman adalah mata pelajaran tambahan yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi. Didalam pembelajaran bahasa Jerman harus mencakup dua aspek yakni (1) bahasa sebagai sumber ilmu, aspek kompetensi kebahasaan; (2) bahasa sebagai alat komunikasi. Seperti yang dikatakan Krech (dalam Hamalik, 2004: 47) bahwa aspek manusia dari pendidikan adalah bahasa komunikasi. Komunikasi adalah hubungan timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Di dalam pembelajaran bahasa Jerman lebih ditekankan pada pencapaian kompetensi dasar berkomunikasi dalam bahasa Jerman dengan baik. Adapun untuk standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas seperti dirumuskan dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman adalah (1) berkomunikasi lisan dan tertulis menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan monolog yang informatif, (2) berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan monolog yang informatif, naratif dan deskriptif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keempat ketrampilan yang menjadi sasaran dalam mempelajari bahasa Jerman adalah menulis, membaca, mendengar dan berbicara. Pada dasarnya tujuan dalam mempelajari bahasa Asing khususnya bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa yang dipelajari untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan konteks yang ada. Selain mengerti tentang bahasa Jerman peserta didik juga diharapkan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan baik karena pada dasarnya fungsi dari bahasa adalah untuk berkomunikasi.

## **2. Hakekat Persepsi tentang bahasa Jerman**

### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, persepsi secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *Perception* berasal dari bahasa latin yaitu *perception* dari *persipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dibagi menjadi 2 yakni persepsi dalam arti sempit artinya penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu dan dalam arti luas adalah pandangan, suatu pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi dapat juga diartikan sebagai sesuatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari pengindraan terhadap objek peristiwa ataupun hubungan terhadap gejala-gejala yang selanjutnya diproses dalam otak.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2012: 102). Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan

lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. proses pemberian arti terhadap suatu arti melalui alat indera. Menurut Götz (1997: 1095) dalam bukunya *Wahrnehmung ist das Erfassen mit den Sinnen*. Persepsi adalah menangkap atau mengerti dengan panca indra. Sedangkan Kalat (dalam encyclopedia of psychology) berpendapat bahwa persepsi atau "*perception refers both to the experience of gaining sensory information about the world of people, things and events, and to the psychological processes by which this is accomplished*". Persepsi berpedoman baik melalui pengalaman memperoleh informasi melalui panca indera tentang orang-orang dunia, berbagai hal dan kejadian-kejadian, maupun proses psikologi yang disempurnakan. Alat indera merupakan penghubung antara seseorang dengan dunia luarnya. Stimulus yang diinderakan itu oleh seseorang kemudian diinterpretasikan sehingga seseorang menyadari, mengerti tentang apa yang diindera itu. Inilah yang disebut dengan persepsi.

Pendapat lain diungkapkan oleh Moskowitz & Orgel (dalam Walgito, 1994: 53) persepsi itu merupakan proses yang integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan persepsi, seseorang menjadi dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya dan juga tentang keadaan seseorang yang ada disekitarnya Davidoff, (dalam Walgito, 1994: 54) maka dapat dikemukakan bahwa persepsi stimulus dapat datang dari luar seseorang, tetapi juga datang dari dalam diri seseorang yang bersangkutan. Adapun Rahmat (2003: 50) berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau

hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi tentang bahasa Jerman kedalam otak peserta didik melalui alat indera. Peserta didik menyeleksi informasi tentang bahasa Jerman melalui alat indera dan menginterpretasikan bahasa Jerman, dan akhirnya memberikan reaksi terhadap bahasa Jerman itu sendiri.

#### **b. Proses Persepsi**

Persepsi timbul karena adanya proses rangsangan atau stimulus dari orang lain. Stimulus yang diterima dari seseorang masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit, kemudian dihasilkan persepsi. Dalam proses persepsi ada tiga komponen, yakni; (1) seleksi, adalah penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak dan sedikit, (2) interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan sehingga mempunyai arti bagi semua orang, (3) interpretasi dan persepsi, kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Menurut Alport (dalam Mar'at, 1991) proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Walgito (1994) mengatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan sesuatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut; (1) Tahap pertama, merupakan tahap yang



dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia. (2) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris. (3) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor. (4) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Soeleman (2008: 16) juga mengungkapkan bahwa persepsi penting dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dari segi psikologi dikatakan, bahwa tingkahlaku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi ada tiga komponen utama yaitu :

- (1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit; (2) Interpretasi ialah proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang; (3) Reaksi merupakan bentuk tingkah laku yang timbul sebagai hasil dari interpretasi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang bahasa Jerman merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi tentang bahasa Jerman ke dalam otak manusia melalui alat indera. Manusia menyeleksi informasi tentang bahasa Jerman melalui alat indera, lalu

menginterpretasi bahasa Jerman, dan akhirnya memberikan reaksi terhadap bahasa Jerman itu sendiri.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Thoha (1993) adalah bahwa persepsi pada umumnya terjadi karena terdiri dari dua faktor yakni faktor dari diri sendiri (*faktor internal*) dan faktor dari luar diri (*faktor eksternal*). Faktor internal dan eksternal tersebut adalah:

a) Faktor internal

(1) Faktor psikologis, kadang-kadang hal yang tidak terlihat karena adanya kebutuhan psikologis hal ini menjadi terlihat. (2) Latar belakang, orang-orang dengan latar belakang tertentu cenderung akan mencari orang-orang yang latar belakangnya sama. (3) Pengalaman, pengalaman untuk mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal dan gejala-gejala, yang mungkin sama dengan pribadinya. (4) Perhatian, perhatian adalah proses mental kita ketika stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya lemah.

b) Faktor eksternal

(1) Intensitas, rangsangan lebih intens mendapat lebih banyak tanggapan atau persepsi dibandingkan dengan rangsangan yang kurang intens. 2. Ukuran, barang memiliki ukuran lebih besar lebih menarik perhatian. Barang lebih besar lebih cepat dilihat. 3. Gerakan, hal-hal yang mempunyai gerak yang lebih menarik perhatian lebih bagi yang melihatnya.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman tidak hanya berasal dari faktor eksternal saja tetapi juga ada faktor internal juga. Dimana faktor-faktor tersebut bisa memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik. Pengaruh

positif bisa didapatkan dari cerita guru tentang pengalaman dalam mempelajari bahasa Jerman, kemajuan-kemajuan yang ada di negara Jerman sehingga peserta didik semakin ingin dan mau belajar berbahasa Jerman.

### **3. Pengertian Kosakata**

Kosakata merupakan komponen yang sangat penting bahkan bisa disebut sebagai kunci dalam mempelajari bahasa asing, karena kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut. Kosakata atau perbendaharaan kata yang dalam bahasa Inggris disebut *lexicon*, berasal dari bahasa Yunani *lexikon* yang berarti *kata*. Nasution (1978: 7) mengartikan kosakata sebagai berikut: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, (2) kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dari lingkungan yang sama, (3) kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, (4) seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa (dalam linguistik), (5) data sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya. Dari semua aspek dasar berbahasa yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar adalah kosakata, karena tanpa penguasaan kosakata tidak mungkin bisa berbahasa dengan baik. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2001: 166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seorang yang akan mempelajari bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat, serta mengutarakan isi hati, pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis.

Keraf (1991:24) mengemukakan bahwa kosakata atau perbendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.

Pendapat Keraf tersebut memberikan penegasan bahwa sesungguhnya kosakata itu merupakan keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa. Ulrich (2007: 3) dalam bukunya mengungkapkan bahwa *“Wörter sind unser Tor zur Welt, Wörter sind unser Weg zu den Menschen: Sie ermöglichen uns das Denken, sie sind die Grundlage unserer Verständigung miteinander“*. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa kata-kata adalah gerbang kita menuju dunia, kata-kata merupakan sarana untuk menjalin komunikasi sesama manusia: kata-kata memungkinkan kita untuk berfikir, kata-kata merupakan dasar untuk saling berkomunikasi.

Menurut Kridalaksana (2001: 89) menyatakan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca atau penulis atas suatu bahasa. Soedjito (1992: 12) memperluas pengertian kosakata sebagai berikut . (1) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. (2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis. (3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. (4) Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan singkat dan praktis. Lebih lanjut Lado (1971: 6) membedakan kosakata menjadi dua yaitu, kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif dapat diartikan sebagai kosakata yang digunakan untuk memproduksi bahasa khususnya pada berbicara, sementara kosakata pasif adalah kosakata yang perlu dimengerti khususnya pada membaca.

Tujuan penguasaan kosakata adalah (1) meningkatkan taraf kehidupan peserta didik, (2) meningkatkan taraf kemampuan mental peserta didik, (3) meningkatkan taraf perkembangan konseptual, (4) mempertajam proses berfikir

peserta didik secara kritis, (5) memperluas cara pandang hidup peserta didik. Sedangkan dalam GBPP (1996) adalah untuk meningkatkan keempat ketrampilan berbahasa dengan tingkat penguasaan kosakata 1000 (800 kosakata aktif). Adapun Keraf (1996: 63) menyatakan bahwa tahap-tahap dalam proses penguasaan kosakata yakni; (1) Masa kanak-kanak. Pada masa ini seorang anak menguasai cenderung secara ekstensif, (2) masa remaja. Telah terjadi proses belajar karena anak mulai belajar untuk menguasai bahasa dan memperluas kosakatnya secara sadar, (3) masa dewasa, pada masa ini penguasaan kosakata semakin mantap karena seorang anak semakin banyak terlibat dalam komunikasi. Kaitannya dengan penelitian ini adalah proses penguasaan kosakata seseorang berpengaruh dengan penguasaan bahasa, dimana salah satu aspek yang harus dikuasai adalah membaca.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata adalah suatu komponen bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa kata. Kata adalah simbol untuk mengungkapkan ide-ide. Terkait dengan hal itu, maka kosakata merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pencapaian empat unsur ketrampilan berbahasa.

#### **4. Hakekat Kemampuan Membaca**

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa. Pada era sekarang ini, informasi yang didapatkan banyak dituliskan dalam media masa. Pada kenyataannya masyarakat mengungkapkan pendapatnya melalui media sosial seperti internet, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung membaca merupakan salah satu komunikasi penyimak dengan

penulis. Hal ini diungkapkan Suyitno (1985: 32) membaca adalah peristiwa penangkapan dan pemahaman aktivitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bentuk bahasa tertulis dengan tepat dan cermat. Dalam KBBI membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dibaca secara lisan atau dalam hati. Smith (1972: 5) yang menyatakan bahwa ‘*the reading is process of communication between the writer and the reader*’. Artinya membaca merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca. Sedangkan Farris (1993: 304) mendefinisikan membaca sebagai pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca.

Menurut Otto (1979: 147) membaca tidak hanya mengucapkan kata-kata. Membaca harus diikuti proses menemukan makna. Maksudnya adalah bahwa membaca tidak hanya mengucapkan sebuah kalimat yang tertulis tetapi juga sebuah proses dalam menemukan makna yang kita baca. Jadi membaca tidak lain adalah memahami suatu bacaan. Membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif, dimana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks tersebut (Hardjono, 1988: 49). Adapun Nurgiyantoro (2001: 249) mengatakan kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan. Jadi inti dari membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan melalui karya tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memahami dan mendapatkan informasi dari sebuah wacana atau tulisan, dan secara tidak langsung pembaca

dapat berkomunikasi dengan pembaca. Membaca juga merupakan salah satu ketrampilan dasar dalam berbahasa yang baik.

Tujuan membaca merupakan dasar dari setiap kegiatan dan motivasi yang paling kuat dalam melakukan suatu tindakan. Membaca hendaknya mempunyai wujud karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memperoleh pemahaman dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna suatu bacaan. Hal ini dibenarkan oleh Anderson (1972: 214) tujuan membaca adalah (1) membaca untuk memperoleh perincian atau fakta, (2) membaca untuk memperoleh ide, (3) membaca untuk mengetahui urutan atau organisasi, (4) membaca untuk mendapatkan informasi, (5) membaca untuk mengklasifikasikan informasi, (f) membaca untuk mengavaliasi, (6) membaca untuk membandingkan informasi.

Tujuan membaca dalam KTSP bahasa Jerman (2006) peserta didik mampu memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi, struktur teks dan ciri bahasanya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nuttal (1982: 21) yang menjelaskan bahwa "*aims of areading programme is to enable students to read without help unfamiliar authentic texts, at appropriate speed, silently and with adequated understanding*". Artinya tujuan dari ketrampilan membaca adalah memungkinkan peserta didik untuk membaca tanpa bantuan teks otentik dengan kecepatan membaca yang diam-diam dengan pemahaman yang memadai. Dalam pembelajaran bahasa Asing ketrampilan

membaca tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan pesan dari penulis, namun juga peserta didik diharapkan dapat memahami bacaan yang dibaca tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa tujuan membaca adalah peserta didik mampu memahami sebuah teks bacaan, mendapatkan informasi, wawasan, makna dan pesan yang disampaikan oleh penulis.

#### **a. Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman**

Banyak ahli mengungkapkan berbagai pendapat penggunaan metode dalam sebuah penelitian. Götz (1997:612) dalam kamusnya menyatakan *Geschreibens ansehen und seinen inhalt erfassen*, yang artinya membaca sebuah tulisan dan memahami isi dari bacaan tersebut. Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Jadi kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami ide-ide tertulis baik yang tersurat maupun yang tersirat serta menarik kesimpulan melalui penafsiran yang penuh arti yang bukan hanya sekedar proses membaca tanpa mengerti isi dari bacaan yang dibaca. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar membaca dalam silabus mata pelajaran bahasa Jerman pada tema Essen und Trinken, Wohnung, In Flohmart yaitu: (1) Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat tentang Essen und Trinken ohung Im Flohmart, (2) Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana yang tepat, dan (3) membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.



Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan untuk memahami informasi baik tertulis maupun lisan sehingga mampu menangkap informasi yang ada dalam sebuah teks bacaan.

#### **b. Kriteria kemampuan membaca teks berbahasa Jerman**

Pengukuran dengan instrumen merupakan suatu proses. Artinya hasil dari proses tersebut bukanlah suatu final. Pengukuran tes kemampuan membaca yang dimaksudkan adalah untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan, maka dalam tes yang akan disajikan hendaknya mengandung informasi yang dapat dipahami. Tingkat kemampuan membaca seseorang itu tercermin pada tingkat pemahaman terhadap isi bacaan, baik yang diungkapkan secara jelas (tersurat), maupun yang tidak secara langsung (tersirat), atau bahkan sekedar implikasi dari isi bacaan.

Nurgiyantoro (2001: 249-269) mengemukakan bentuk dan persyaratan tes kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

- (1) Tingkat kesulitan wacana terutama ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur, (2) isi wacana yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian Peserta Didik, (3) wacana yang ditekankan sebaiknya tidak terlalu panjang, (4) wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kemampuan membaca dapat berupa wacana berbentuk prosa (narasi), dialog (drama), ataupun puisi, (5) tingkat tes kemampuan membaca terdiri dari tes ingatan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Selain Nurgiyantoro, Bolton (1996: 16-26) juga menjelaskan secara lebih terperinci bahwa kriteria untuk tes kemampuan membaca adalah

- (1) Peserta Didik-Peserta Didik seharusnya memahami isi teks secara global (*Globalverständnis*), (2) Peserta Didik-Peserta Didik seharusnya memahami isi teks detail (*Detailverständnis*), (3) Peserta Didik-Peserta Didik seharusnya memahami hanya inti-inti teks saja

(*Selektivesverständnis*). Bentuk tesnya antara lain: (a) *offene Fragen*, yakni soal-soal yang terdapat dalam teks untuk kemudian dijawab Peserta Didik secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, dalam soal ini Peserta Didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (c) *Alternativantwort Aufgaben*, yaitu bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah, kemudian Peserta Didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungs Aufgaben*, dimana dalam soal ini Peserta Didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dari beberapa kriteria yang dirumuskan oleh para pakar mengenai pengukuran kemampuan membaca di atas, maka tes yang dipilih untuk tes kemampuan membaca pada penelitian ini adalah kriteria penilaian kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Bolton, karena kriteria tes kemampuan membaca dari Bolton masih cukup sederhana dan mudah dipahami. Selain itu bentuk soal yang digunakan rata-rata menggunakan *multiple choice* dan *Alternativantwort Aufgaben*, sehingga sangat cocok untuk diterapkan pada peserta didik kelas XI yang pengetahuan bahasa Jermanya masih pada taraf pengetahuan tingkat dasar.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Dicki Mahardika (05203244009) dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang bahasa Jerman dan minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terhadap prestasi belajar bahasa Jerman”. Dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut: penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang terdiri atas 2 variabel bebas yaitu persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman (X1) dan minat belajar (X2) dan 1 variabel terikat prestasi belajar (Y).

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan minat belajar secara

signifikansi prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Hal ini terbukti dengan persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 41,094 + 0,528 X_1 + 0,563 X_2$ . Sumbangan efektif dari persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman adalah sebesar 21,6%, sumbangan efektif dari minat belajar adalah sebesar 19,2%. Nilai Fhitung sebesar 35,151, nilai ini lebih besar dari Ftabel (3,085) dengan  $\alpha = 0,05$ .

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan yang relevan adalah persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman, dimana dalam penelitian hasil korelasi koefisien persepsi peserta didik SMAN 2 Wates tentang bahasa Jerman sebesar 0,935 dengan sumbangan efektif 21,6%. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman sangat baik.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **a. Pengaruh Persepsi Tentang Bahasa Jerman terhadap Kemampuan Membaca Berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo**

Persepsi adalah proses masuknya informasi atau pesan dalam otak manusia. Persepsi penting dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dari segi psikologi dikatakan, bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Dari segi psikologi dikatakan, bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya.

Peserta didik yang memiliki persepsi yang baik tentang bahasa Jerman tentu akan lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik serta dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh

gurunya. Telaah ini disebabkan peserta didik memiliki pikiran yang positif tentang bahasa Jerman. Dengan demikian, semakin baik persepsi tentang bahasa Jerman maka semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman.

**b. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo**

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, diketahui bahwa kosakata sangat penting dalam mempelajari bahasa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh seseorang maka semakin baik dalam memahami sebuah teks bacaan. Artinya, kosakata sangat berperan penting dalam menguasai sebuah bacaan juga merupakan syarat yang paling mendasar dalam berbahasa.

Dalam mempelajari bahasa Jerman kita harus mau memahami setiap kosakata dengan baik agar dapat mempelajari suatu teks berbahasa Jerman. Kosakata dan membaca memiliki hubungan yang sangat erat, karena upaya untuk memperbanyak penguasaan kosakata adalah dengan banyak membaca. Disamping memperoleh informasi, dengan banyak membaca maka seseorang akan semakin banyak memperkaya kosakatanya.

**c. Pengaruh Persepsi Tentang Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Tek Berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo**

Kemampuan membaca seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, dan yang paling mendasar adalah penguasaan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang maka semakin mudah baginya untuk memahami sebuah bacaan, begitu juga sebaliknya. Jika semakin sedikit kosakata yang dikuasai

seseorang makan akan semakin sulit orang tersebut untuk memahami sebuah bacaan.

Persepsi juga penting dalam menunjang kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, karena jika peserta didik memiliki persepsi yang negatif terhadap bahasa Jerman maka akan menyulitkannya dalam mempelajari, memahami dan mendapatkan informasi berbahasa Jerman. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki persepsi yang positif tentang bahasa Jerman, maka akan sangat memudahkan baginya untuk memahami dan mendapatkan informasi dalam sebuah teks berbahasa Jerman.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Dari penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.
2. Adanya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.
3. Adanya pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.

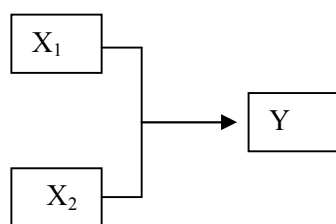
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Arikunto (2010:17) berpendapat bahwa *ex post facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat. Hal tersebut berarti hanya menggunakan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 1992:3).

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang mata pelajaran bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Dalam penelitian ini desain penelitian yang akan digunakan adalah variabel bebas terdiri dari persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata, dan variabel terikat yakni kemampuan membaca teks berbahasa Jerman. Dapat dilihat dalam paradigma gambar berikut ini:



**Gambar 1: Hubungan antar variabel.**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman

X<sub>2</sub> : Penguasaan Kosakata bahasa Jerman

Y : Kemampuan membaca teks berbahasa Jerman

## **B. Variabel Penelitian**

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Arikunto (2012:159) mengatakan variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel terdiri dari dua jenis yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dalam variabel penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (X) yang meliputi Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata, sedangkan variabel terikat (Y) meliputi kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Dimana variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Persepsi peserta didik tentang pelajaran bahasa Jerman**

Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman adalah tanggapan peserta didik tentang mata pelajaran yang sedang dijalannya baik itu berupa tanggapan yang positif maupun tanggapan negatif. Persepsi peserta didik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

### **2. Penguasaan kosakata**

Penguasaan kosakata adalah bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafalkan kosakata bahasa Jerman yang ditentukan ataupun atas kemauan dirinya sendiri.

### **3. Kemampuan membaca bahasa Jerman**

Kemampuan membaca teks bahasa Jerman yang dimaksudkan disini adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui tes kemampuan membaca, yang dideskripsikan ke dalam bentuk angka atau huruf mengenai teks membaca bahasa Jerman setelah dievaluasi.

#### D. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Wates karena di SMAN 2 Wates juga mengajarkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing tambahan.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
15 April 2013	Pertemuan I dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman.
22 April 2013	Pertemuan II dengan Guru mata pelajaran dan langsung observasi ke kelas.
29 April 2013	Koreksi kisi-kisi oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman
13 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari pertama dengan angket persepsi dan tes penguasaan kosakata kelas XI IPA 1
15 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari 1 dengan angket persepsi dan tes penguasaan kosakata kelas
18 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari 1 dengan angket persepsi dan tes penguasaan kosakata kelas XI IPS 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3
20 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari 2 tes kemampuan membaca kelas XI IPA 1
22 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari 2 tes kemampuan membaca kelas XI IPS 2
25 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba hari 2 tes kemampuan membaca kelas XI IPS 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3
27 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba bagi peserta didik kelas XI IPA 1 yang sebelumnya tidak hadir.
29 Mei 2013	Pelaksanaan uji coba bagi peserta didik kelas XI IPS 2 yang sebelumnya tidak hadir.
1 Juni 2013	Pelaksanaan uji coba bagi peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3 yang sebelumnya tidak hadir.

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates. Jumlah



populasi dalam penelitian ini ada 5 kelas dengan jumlah 23 sampai 28 peserta didik. Jadi jumlah total siswa adalah 128 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan random sampling atau sampel acak (Arikunto, 2010: 177). Peneliti mengambil 15 siswa tiap kelas secara acak. Jadi total sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 75 siswa. Pengambilan sampel bergantung dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua, yakni:

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner, merupakan serangkain (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut. Angket dibedakan menjadi *angket terbuka* artinya yang memberi kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri, dan *angket tertutup*, yang sudah

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Nurgiyantoro, 2010: 91). Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman adalah dengan angket atau kuesioner tertutup. Peneliti memberikan angket atau kuesioner kepada responden dan diminta untuk menjawab pertanyaan dalam daftar yang telah disediakan dengan cara memberikan *chek* (✓). Jumlah pernyataan kuisisioner sebanyak 30 soal.

## 2. Metode Tes

Menurut Arikunto ( 2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument berupa test. Tes yang akan digunakan adalah tes benar salah (*richtig-fals*) dan tes pilihan ganda. Kedua macam tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik. Jumlah soal sebanyak 60 soal.

## G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan tiga instrumen, yakni (1) instumen penelitian untuk variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman, (2) instrumen penelitian untuk penguasaan kosakata, dan (3) instrumen penelitian untuk kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengungkapkan variabel persepsi siswa tentang bahasa Jerman pengukuran dilakukan dengan angket dan menggunakan *skala*

*likert*, yang disajikan dalam empat alternatif jawaban yang diberi tanda cek (✓) pada lembar jawaban yang telah disediakan yaitu SS= sangat setuju, S= setuju, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju. Bobot yang akan diberikan untuk kriteria penilaian jawaban instrumen persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman.

**Tabel 1. Kriteria Skor Jawaban**

Kriteria Jawaban	Skor	
	Penilaian positif	Penilaian negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sedangkan instrumen variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman menggunakan tes kosakata dan tes membaca teks bahasa Jerman. Data mengenai kemampuan membaca bahasa Jerman diungkapkan melalui tes kemampuan membaca teks yang disusun berdasarkan kurikulum penjuruan bahasa Jerman SMA. Instrumen ini berbentuk teks bahasa Jerman, untuk tes kemampuan membaca bahasa Jerman apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan jika jawabannya salah mendapat skor 0.

Adapun langkah-langkah menyusun instrumen dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Menyusun Kisi-kisi (2) Menyusun sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan (3) Uji coba instrumen mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen (4) Perbaiki instrumen (jika perlu).

Langkah–langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

**a. Angket persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman**

Pembuatan kisi-kisi instrumen ini mengacu pada teori menurut Soeleman (2008:16) yang mengatakan Persepsi terdiri dari tiga komponen penting yakni; (1) Seleksi, (2) Interpretasi, dan (3) Seleksi.

**Tabel 2. Kisi – kisi persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman**

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jerman	1. Seleksi terhadap bahasa Jerman	1, 2, 3, 4, 5, <b>6</b> , 10	7, 8, 9	10
	2. Interpretasi siswa terhadap bahasa Jerman	11, 13, 15, 16, 17, 19	12, 14, <b>18</b> , 20	10
	3. Reaksi siswa terhadap bahasa Jerman	21, 24, 25, 26, 29	22, 23, 27, 28, 30	10
Jumlah				30

Pada tabel diatas yang terlihat beberapa nomor yang tercetak tebal. Nomor-nomor tersebut adalah soal yang gugur pada saat dilakukan pengujian. Keterangan lebih lanjut akan dibahas pada sub bab uji instrumen.

**b. Tes Penguasaan kosakata bahasa Jerman**

Tes kosakata adalah tes yang dimaksudkan mengukur kemampuan siswa terhadap kosakata dalam bahasa tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Tes kosakata juga akan berkisar pada masalah: (a) pemilihan kosakata yang ditekankan, dan (b) pemilihan bentuk dan cara pengetesan khususnya yang menyangkut

penyusunan tes yang sesuai dengan tingkatan-tingkatan aspek kognitif tertentu (Nurgyantoro, 2001: 213).

Instrument penguasaan kosakata berupa tes objektif pilihan ganda dengan menyilang jawaban yang dianggap benar. Bentuk tes ini disesuaikan dengan silabus yang digunakan dan berdasarkan materi yang telah diajarkan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Jumlah soal tes penguasaan kosakata adalah 40 butir soal. Untuk pemberian nilai dalam tes penguasaan kosakata adalah jika jawabannya benar maka mendapatkan nilai 1 sedangkan jika jawabannya salah mendapat nilai 0. Sehingga nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 40. Kisi-kisi instrument dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Kisi – kisi kosakata bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No soal	Jmlh Soal
Berkomunikasi dengan menggunakan ragam bahasa yang tepat sesuai dalam wacana interasional atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.	Dengan penguasaan 800 (aktif ± kosakata), siswa mampu menggunakan kosakata yang tepat sesuai konteks	Nomen	1. Siswa mampu menggunakan perbendaharaan kata benda dengan tepat dalam bahasa Jerman 2. Siswa mampu menyebutkan kata benda dengan tepat dalam bahasa Jerman	1, 15, <b>16</b> , 17, 18	5

		Verben	1. Siswa mampu menggunakan kata kerja yang tepat sesuai konteks 2. Siswa mampu menyesuaikan kata kerja yang tepat berdasarkan subjek	2, 14, 30	3
		Personal Pronomen	Siswa mampu mengidentifikasikan kata ganti orang	10, 12, 20, 21, 24	5
		Adjektiv	Siswa mampu menggunakan kata sifat yang tepat	19, 22, 26, 28, 27	5
		Artikel	Siswa mampu menyebutkan dan menggunakan artikel dengan benar	7, 8, 9, 29	4
		Possesive Pronomen	Siswa mampu menggunakan kata ganti kepunyaan dengan benar	4, 23	2
		Präposition	Siswa mampu menentukan praposisi sesuai konteks	3, 5, 6	3
		Fragewort	Peserta didik mampu menggunakan kata Tanya dengan tepat dan benar sesuai konteks.	11, 13, 25	3
Jumlah				30	

Pada tabel diatas yang terlihat beberapa nomor yang tercetak tebal. Nomor-nomor tersebut adalah soal yang gugur pada saat dilakukan pengujian. Keterangan lebih lanjut akan dibahas pada sub bab uji instrumen.

### c. Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman

Ketrampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dimana pesan itu hendak disampaikan sang penulis melalui bahasa tulis. Indikator dalam kisi-kisi kemampuan membaca diambil dari KTSP yang disesuaikan dengan materi yang ada dalam buku Kontakte Deutsch Extra dan Studio D A1 yang digunakan untuk kelas XI. Kisi-kisi instrumen kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No soal	Jmlh Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Essen und Trinken, Einkaufen dan Im Kaufhaus	Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.	<i>Essen und Trinken Einkaufen Im Kaufhaus</i>	Peserta didik mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis	1, 2, 5, 10, 12, 15, 18, 24	8
	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat.		Peserta didik mampu menentukan informasi secara rinci dari wacana tertulis.	3, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 29, 30	17
			Peserta didik mampu menentukan informasi tertentu.kata kunci dari wacana tertulis.	7, 11, 16, 23, 28.	5
	Jumlah			30	

Pada tabel diatas yang terlihat beberapa nomor yang tercetak tebal. Nomor-nomor tersebut adalah soal yang gugur pada saat dilakukan pengujian. Keterangan lebih lanjut akan dibahas pada sub bab uji instrumen.

## **H. Uji Coba Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan cara untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen akan dikatakan valid atau sah apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur (Arikunto, 2009:65). Dari uraian diatas ada dua jenis validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yakni:

#### **1. Validitas isi (*content validity*).**

Arikunto, (2009: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler.

Nurghiyanoro (2010: 156) juga berpendapat bahwa validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Tujuan dan bahan pelajaran biasanya dikembalikan atau didasarkan pada kurikulum, maka jenis validitas ini disebut juga sebagai validitas kurikuler. Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai kesahihan isi, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert Judgment*).



## 2. Validitas konstruksi (*construct validity*).

Arikunto (2009: 67) berpendapat bahwa jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional. Pendapat lain, Nurgiyantoro (2010: 156) mengatakan bahwa konstruk merupakan suatu postulat (asumsi, hipotesis) yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu. Tes yang disusun juga telah disesuaikan dengan konsep ilmu. Oleh karena itu, untuk tes penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman soal-soal yang akan diteskan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah sebagai *expert judgment*. Sedangkan untuk persepsi siswa tentang bahasa Jerman sebelumnya juga dikonsultasikan dengan *expert judgment* yakni seorang dosen bimbingan dan konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk mengetahui syarat atau tidaknya suatu instrumen dalam suatu instrumen, maka setelah diuji kevaliditasnya terlebih dahulu. Koefisien korelasi dihitung dengan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2009: 72):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum XY$  = Produk dari jumlah X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

Selanjutnya, angka perhitungan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi 5%,  $r_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah 0,361 pada  $N=128$ .  $r_{xy}$  dikatakan valid jika harganya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS* dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas 28 butir pernyataan tergolong sahih/valid dan 2 butir pernyataan yang gugur/tidak valid adalah nomor 6 dan 18. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran halaman 114.

#### 2. Uji Validitas Penguasaan Kosakata

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel penguasaan kosakata dikembangkan menjadi 30 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas 26 butir pertanyaan tersebut sahih/valid dan 4 butir pertanyaan gugur/tidak valid. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran halaman 115.

#### 3. Uji Validitas Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dikembangkan menjadi 30 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas 26 pertanyaan tersebut sahih/valid dan 4 butir pertanyaan gugur/tidak valid. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran halaman 116.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat diterima untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Jika data benar sesuai dengan kenyataan maka berapakah pun data yang diambil hasilnya benar, maka akan selamanya benar. Untuk menghitung reliabilitas persepsi siswa dan penguasaan kosakata menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2010: 239).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right) \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas yang dicari

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = Varians total

Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Jerman digunakan rumus validitas *Product Moment* (Arikunto, 2010: 226).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah subyek

$\sum XY$  = Produk dari jumlah X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{xy}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2010: 319) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak terkoleksi)

Dari kelima tingkat koefisien reliabilitas diatas, peneliti menentukan instrumen penelitiannya memiliki tingkatan koefisien reliabilitas minimal 0,600. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS*. Hasilnya sebagai berikut:

#### 1. Uji Reliabilitas Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman

Instrumen persepsi tentang bahasa Jerman memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,934. Sehingga instrumen dikatakan reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi. Bukti instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 106.

#### 2. Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Instrumen penguasaan kosakata bahasa jerman memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,944. Sehingga instrumen dikatakan reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi. Bukti instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 107.

### 3. Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman

Instrumen persepsi tentang bahasa Jerman memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,934. Sehingga instrument dikatakan reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi. Bukti instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 108.

## I. Teknik Analisis data

### 1. Uji prasyarat analisis data

Sebelum digunakan dilaksanakan analisis data diperlukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas sebaran, uji linearitas hubungan dan uji homogenitas variansi.

#### a) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung suatu distribusi dapat dinilai dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* (Siegel, 1985: 59).

$$D = \text{Maksimum}[F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

$D$  = Deviasi

$F_o(X)$  = Frekuensi kumulatif teoritis

$S_N$  = Frekuensi kumulatif observasi

Kriteria keputusan jika  $X^2$  hitung  $X^2$  tabel berarti sebaran data normal.

#### b) Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel berikutnya. Uji

linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus (Hadi, 2004:23) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : hanya bilangan garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat bilangan regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat garis residen

### c) Uji Homogenitas Variansi

Untuk mengetahui homogenitas suatu data, maka dilakukan uji homogenitas variansi (sugiyono, 2008: 175).

$$F = \frac{\text{Varians Maksimum}}{\text{Varians Minimum}}$$

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dapat dikatakan tes tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis

### a) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara tia-tiap variabel bebas dan variabel terikat menggunakan rumus *Product Moment* (Arikunto, 2009:69-72).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien antara korelasi X dan Y

N : Jumlah subjek

- $\sum X$  : Jumlah nilai X  
 $\sum Y$  : Jumlah nilai Y  
 $\sum XY$  : Produk dari X dan Y

### b) Analisis Regresi

Ganda analisis menggunakan regresi ganda. Dengan teknik ini akan diketahui koefisien determinan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a) Untuk koefisien korelasi ganda (Hadi, 2004: 22) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}}{\sqrt{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$a_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah antara  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  = Jumlah antara  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat

- b) Untuk menentukan apakah korelasi antar variabel signifikan atau tidak, maka dicari F regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 14).

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F = Koefisien regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat residu

- c) Persamaan garis regresi dengan 2 prediktor (Hadi, 2004: 18) digunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X1 = Prediktor 1

X2 = Prediktor 2

$\alpha_1$  = Koefisien Prediktor 1

$\alpha_2$  = Koefisien Prediktor 2

K = bilangan Konstanta

d) Sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut (Hadi, 2004: 36).

1) Sumbangan relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

JK<sub>reg</sub> = Jumlah kuadrat regresi

SR% = Sumbangan relatif suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\Sigma xy$  = Jumlah antara X dan Y

2) Sumbangan efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif

SR% = Sumbangan relatif suatu prediktor

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

## J. Hipotesis Statistik

1.  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks Jerman.



$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  :Ada pengaruh persepsi peserta didik bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

2.  $H_o = \mu_1 = \mu_2$  :Tidak ada pengaruh penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  :Adanya pengaruh penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

3.  $H_o = \mu_1 = \mu_2$  :Tidak ada pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  :Adanya pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman, penguasaan kosakata sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Pengukuran persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman diukur melalui teknik non tes dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 128 responden. Angket tersebut menggunakan *skala likert*, dimana setiap jawaban memiliki jawaban yang berbeda. Pernyataan yang positif akan semakin tinggi nilainya sedangkan pernyataan yang negatif akan semakin rendah nilainya.

Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman diukur menggunakan teknik tes dengan memberikan sejumlah soal kepada peserta didik, jawaban dari hasil tes tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca. Setelah ketiga variabel tersebut terukur, maka akan terjawab tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Deskripsi data penelitian yang menggambarkan data dari jawaban responden mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik SMA N 2 Wates Kulonprogo dapat dilihat dalam tabel berikut:

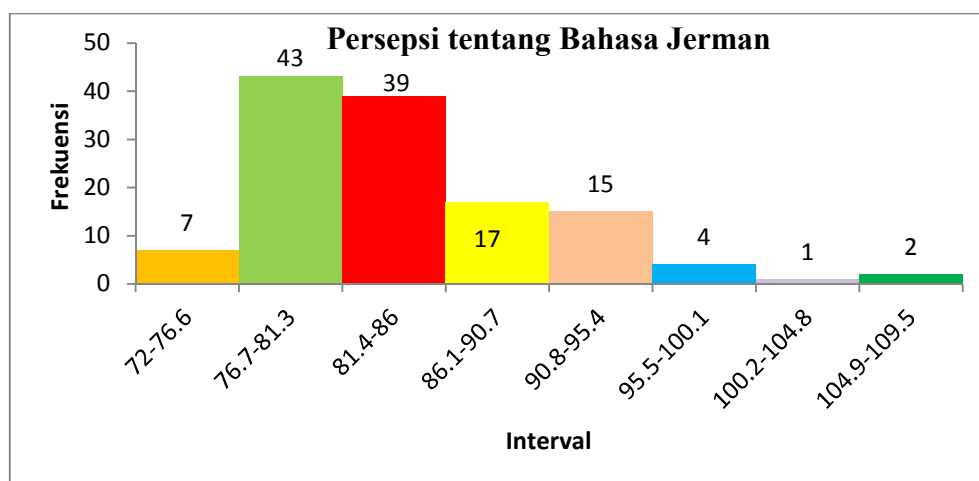
a. Persepsi Tentang Bahasa Jerman

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	104.9 – 109.5	2	2	2%
2	100.2 - 104.8	1	3	1%
3	95.5 - 100.1	4	7	3%
4	90.8 – 95.4	15	22	12%
5	86.1 – 90.7	17	39	13%
6	81.4 - 86	39	78	30%
7	76.7 – 81.3	43	121	34%
8	72 – 76.6	7	128	5%
Jumlah		128	400	100%

Distribusi frekuensi variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman diatas dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



**Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman.**

Diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tertinggi terletak pada interval 76,7 – 81,3 dengan frekuensi 43 peserta didik atau sebanyak 34% dan

data terendah terletak pada interval 100,2 – 104,8 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 1%.

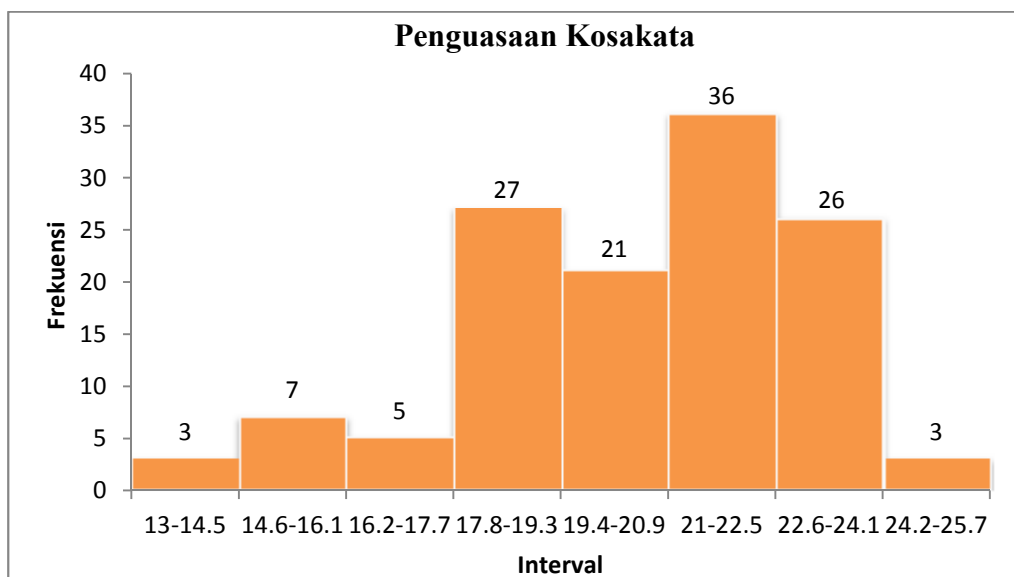
b. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel kosakata bahasa Jerman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Distribusi frekuensi penguasaan kosakata bahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	24.2 – 25.7	3	3	2%
2	22.6 – 24.1	26	29	20%
3	21 – 22.5	36	65	28%
4	19.4 – 20.9	21	86	16%
5	17.8 – 19.3	27	113	21%
6	16.2 – 217.7	5	118	4%
7	14.6 – 16.1	7	125	5%
8	13 – 14.5	3	128	2%
Jumlah		128	667	100%

Distribusi frekuensi variabel penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat dilihat dalam bentuk diagram, sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata**

Diagram diatas menunjukkan bahwa data penguasaan kosakata bahasa Jerman paling tinggi terletak pada interval 21 – 22,5 dengan frekuensi 36 peserta didik atau 28% dan paling sedikit data terletak pada interval 13 – 14,5 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau 2%.

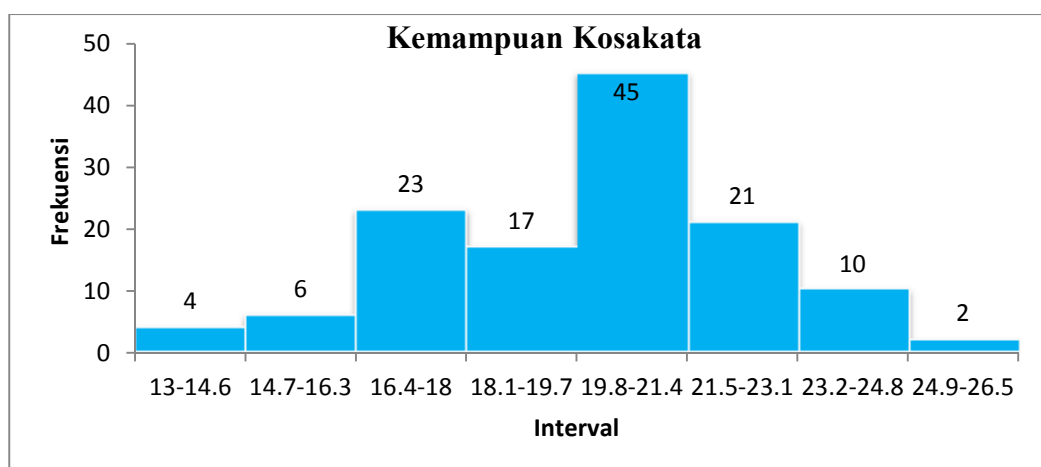
c. Kemampuan Membaca Teks berbahasa Jerman

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	24.9 – 26.5	2	2	2%
2	23.2 – 24.8	10	12	8%
3	21.5 – 23.1	21	33	16%
4	19.8 – 21.4	45	78	35%
5	18.1 – 19.7	17	95	13%
6	16.4 – 18	23	118	18%
7	14.7 16.3	6	124	5%
8	13 – 14.6	4	128	3%
Jumlah		128	590	100%

Distribusi frekuensi variabel Kemampuan Membaca dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini;



**Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca**

Diagram diatas menunjukkan bahwa data kemampuan membaca paling tinggi terletak pada interval 19,9 – 21,4 dengan frekuensi 45 peserta didik atau sebanyak 35% dan paling sedikit data terletak pada interval 24,9 – 26,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 2%.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Masing-masing uji persyaratan dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas untuk mengetahui data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *Komogrov-Smirnov*. Taraf signifikan yang digunakan sebesar  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Berikut adalah hasil penghitungan untuk semua variabel yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	p-value	Keesimpulan
Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman ( $X_1$ )	0,056	Normal
Penguasaan kosakata ( $X_2$ )	0,089	Normal
Kemampuan membaca teks bahasa Jerman (Y)	0,094	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua dimensi dan variabel penelitian mempunyai nilai yang signifikansi lebih dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahawa data penelitian berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas Hubungan

Tujuan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat itu linier. Hasil rangkuman uji linieritas berikut ini:

**Tabel 9. Uji Linieritas Hubungan**

Variabel	P>value	Keterangan
X1 → Y	0,084	Linier
X2 → Y	0,057	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel diatas dapat dikehataui bahwa semua variabel memiliki nilai yang signifikan yang lebih besar dari 0,05 ( $P > 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

## 3) Uji Homogenitas

Penelitian menggunakan rumus uji Park untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan homogen jika signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Berikut ini tabel dari hasil uji homogenitas penelitian ini.

**Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Variabel	p-value	Ket
Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman	0,326	Homogen
Penguasaan kosakata	0,202	Homogen

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat homogenitas antara pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan

membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman. Hal ini dapat diketahui dari hasil masing-masing signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) yakni variabel pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman nilai signifikansi sebesar 0,326, sedangkan untuk variabel penguasaan kosakata nilai signifikansi sebesar 0,202. Semua nilai variabel bebas signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

### 3. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif data untuk variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman diperoleh nilai minimum 72, maksimum 109, nilai mean 84,4, dan standar deviasi 6,4. Data penelitian untuk variabel penguasaan kosakata diperoleh nilai minimum 13, maksimum 25, nilai mean 20,3, dan standar deviasi 2,4. Sedangkan untuk data kemampuan membaca teks berbahasa Jerman diperoleh nilai minimum 13, maksimum 26, nilai mean 20,0 dan standar deviasi 2,5. Data diatas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Deskriptif**

Variabel	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>
Persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman ( $X_1$ )	72	109	84,4	6,4
Penguasaan Kosakata ( $X_2$ )	13	25	20,3	2,4
Kemampuan membaca ( $Y$ )	13	26	20,0	2,5

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik SMA N 2 Wates. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.



Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan atas variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman ( $X_1$ ) dan penguasaan kosakata bahasa Jerman ( $X_2$ ), maka diperoleh regresi berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 0,177 + 0,167 X_1 + 0,299 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan  $X_1$  dan  $X_2$ , yakni persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan 0,167 dan 0,299 pada skor kemampuan membaca teks berbahasa Jerman 0,177.

Berdasarkan hasil analisis juga diperoleh  $F_{hitung}$  31,063 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan db pembilang 2 dan db penyebut 127 pada signifikansi = 0,05 adalah 3,06. Pada kenyataannya  $F_{hitung} = 31,063$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,06$ . Hasil analisis berganda dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda**

Sumber	Sum of Squares	df	Mean square	F
Regresi	283,529	2	141,765	31,063
Residu	570,471	125	4,564	-
Total	854,000	127	-	-

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan efektif (SE%) dan sumbangan relatif (SR%) dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Hasil Uji Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relativ**

Variabel	SE (%)	SR (%)
Persepsi Peserta didik tentang bahasa Jerman	21,1	63,6
Penguasaan kosakata	12,1	36,4
Total	33,2	100,0

Tabel diatas membuktikan bahwa pengaruh yang diberikan variabel bebas yakni persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap variabel terikat yakni kemampuan membaca teks berbahasa Jerman memberikan sumbangan secara efektif sebesar 33,2% dengan masing-masing variabel persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata sebesar 21,1 % dan 12,1 %.

#### **4. Hipotesisi Statistik**

##### **a. Pengajuan Hipotesis I**

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. Kriteria penolakan  $H_0$  yakni jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan korelasi rumus *Produk Momen* diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,510. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan= 0,05 dengan  $N=128$ , sebesar 0,173. Ternyata hasil konsultasi  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,510 > 0,173$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **ditolak**. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **diterima**.

#### **b. Pengajuan Hipotesis II**

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. sedangkan untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. Kriteria penolakan  $H_0$  yakni  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,424. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga pada  $r_{\text{tabel}}$ . Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N=128$ , sebesar 0,173. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,424 > 0,173$ ).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **ditolak**. Hal ini berarti hasil penelitian ( $H_a$ ) yang berbunyi adanya pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **diterima**.

### c. Pengajuan Hipotesis III

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  : Adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMA N 2 Wates.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. Sedangkan untuk keperluan pengujian

hipotesis statistik, penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta di kelas XI SMA N 2 Wates. Kriteria penolakan  $H_0$  yakni  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi ganda diperoleh hasil  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,576 sedangkan uji keberartian koefisien korelasi ganda dilakukan dengan mencari harga  $F$  dari hasil perhitungan diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 31,063. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada  $df = 2$  banding 127 dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,06. Ternyata  $F_{hitung} = 31,063$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $31,063 > 3,06$ ).

Hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang berbunyi bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates **diterima**.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman Peserta didik SMA N 2 Wates.

### **1. Pengaruh Persepsi Tentang Bahasa Jerman terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman kelas XI Kulonprogo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang bahasa Jerman peserta didik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman Peserta didik SMA N 2 Wates. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,510 dan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N=128$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,173. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,510 > 0,173$ ) dan diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $5,333 > 1,980$ ).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates”. Dengan demikian persepsi dapat diartikan sebagai proses pemahaman seseorang dalam menerima sebuah informasi terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Seperti yang diungkapkan oleh Alport (dalam Ma’art, 1991) bahwa proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, dan pengetahuan individu. Pengalaman dalam proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indra, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu.

Oleh karena itu, persepsi penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu pemecahan masalah, karena tingkah laku dan pengetahuan peserta didik merupakan fungsi dari cara dia memandang. Sehingga untuk mengubah tingkah laku peserta didik harus dimulai dari mengubah persepsinya. Ada pun faktor yang mempengaruhi persepsi yakni faktor internal yang datang dari dalam diri peserta

didik sendiri, sedangkan faktor eksternal datang dari luar. Guru adalah motivator dan orang yang paling dekat dengan peserta didik disekolah, dimana untuk dapat meningkatkan persepsi yang positif tentang mata pelajaran bahasa Jerman dalam benak peserta didik guru dapat membagikan pengalaman positif dan menarik tentang bahasa Jerman. Jika masih ada peserta didik yang masih mempunyai persepsi negatif tentang mata pelajaran bahasa Jerman sebaiknya peserta didik diperhatikan secara psikologis karena tidak semua peserta didik memiliki latar belakang yang sama sehingga perasaan minder juga bisa membuat peserta didik memiliki peserta didik yang negatif.

Dengan demikian semakin baik persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman, maka semangat peserta didik dalam belajar secara otomatis akan semakin meningkat juga kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman.

## **2. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman kelas XI Kulonprogo**

Dalam mempelajari suatu bahasa tidak lepas dari kosakata atau perbendaharaan kata, sebab bahasa tidak lepas dari kata. Kosakata juga digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Sedangkan membaca sendiri adalah cara seseorang menyampaikan informasi secara tertulis.

Hasil pengujian hipotesis kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dan  $r_{tabel}$  dengan  $N=128$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,173. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,424 > 0,173$ ) dan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,673 > 1,980$ ).

Dari hasil yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Untuk memahami suatu bacaan dengan baik dibutuhkan pengetahuan kosakata yang cukup, karena fungsi kosakata adalah sebagai pembentuk kalimat dan dapat mengutarakan isi pikiran dan perasaan manusia dengan sempurna baik secara lisan maupun tertulis. Terkait dengan hal tersebut Nurgiyantoro (2001: 166) mengatakan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seorang yang akan mempelajari bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat, serta mengutarakan isi hati, pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Kosakata merupakan hal terpenting dalam mempelajari sebuah bahasa, karena penguasaan kosakata yang cukup dapat membantu peserta didik untuk bisa lebih mudah menangkap dan menerima informasi yang diberikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin banyak peserta didik dalam menguasai kosakata, maka kemampuan peserta didik dalam membaca teks berbahasa Jerman akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah peserta didik dalam menguasai kosakata, maka semakin menurun kemampuan peserta didik dalam membaca teks berbahasa Jerman.

### **3. Pengaruh Persepsi Tentang Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo**

Hasil analisis dari pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA



N 2 Wates yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,576 dan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 31,063. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates”.

Dari hasil penelitian diatas, persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2012: 102). Melalui persepsi seseorang terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan persepsi yang positif tentang bahasa Jerman guru sebagai org terdekat peserta didik disekolah sebaiknya berikan informasi yang dapat memotivasi peserta didik agar peserta didik semakin menyukai mata pelajaran bahasa Jerman. Selain persepsi yang positif, penguasaan kosakata juga sangat penting. Dimana penguasaan kosakata adalah suatu komponen bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa kata. Kosakata merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari sebuah bahasa. Karena dalam mempelajari sebuah bahasa selain persepsi yang positif kosakata juga penting. Oleh karena itu, jika persepsi baik tentang bahasa jerman maka penguasaan kosakatapun akan semakin meningkat.

Sedangkan kemampuan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dimana pesan itu hendak disampaikan penulis kepada pembaca. Dengan demikian, penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa

semakin tinggi persepsi peserta didik tentang pelajaran bahasa Jerman, dan semakin baik peserta didik dalam menguasai kosakata, maka semakin tinggi kemampuan membaca teks berbahasa Jerman yang dimiliki peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan peneliti sebagai pemula sehingga mempunyai banyak kekurangan atau kelemahan baik dari segi teori maupun dalam pelaksanaan penelitian.
2. Kurangnya pengetahuan baik dari segi praktik maupun teoritik, khususnya dalam penyusunan instrumen, sehingga penulis mengkonsultasikan instrumen penelitian ini kepada *expert judgement*.
3. Waktu yang disediakan pihak sekolah sangat terbatas, dan berdekatan dengan persiapan ujian kenaikan kelas.
4. Waktu pengambilan data sangat mendadak, sehingga peneliti tergesah-gesah dalam penelitian. Hal ini mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam mengikuti tes dengan tanpa mempersiapkan diri terlebih dahulu.
5. Peserta didik kurang serius dalam mengerjakan instrumen penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.
6. Baik data primer maupun data sekunder tidak dapat diterima dengan saat proses penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan sumbangan efektif sebesar 20,13%.
2. Adanya pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan sumbangan efektif sebesar 11,03%.
3. Ada pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan sumbangan efektif sebelumnya sebesar 31,16%. Sedangkan sisanya sebesar 68,84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Implikasi**

Bahasa Jerman merupakan bahasa Asing kedua yang dipelajari di sekolah setelah bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Jerman dianggap sulit dipahami dibanding bahasa Inggris. Oleh karena itu, peserta didik lebih cenderung kurang tertarik untuk mempelajarinya. Guru adalah pembimbing dan orang yang paling dekat dengan peserta didik di kelas harus mampu merubah persepsi sulit tentang bahasa Jerman dan meningkatkan penguasaan kosakata bagi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata yang sama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 31,1% terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila peserta didik memiliki persepsi positif tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman semakin meningkat, maka kemampuan peserta didik dalam berbahasa Jerman khususnya membaca teks berbahasa Jerman juga akan semakin baik.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru alangkah lebih baik memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca yakni bagaimana caranya guru memberikan persepsi yang positif tentang bahasa Jerman kepada peserta didik dan membantu peserta didik dalam memperkaya penguasaan kosakata bahasa Jerman. Penguasaan kosakata juga perlu ditingkatkan terus karena kosakata merupakan dasar seseorang dapat berbahasa dengan baik. Dalam kaitannya dengan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh peserta didik maka akan semakin mudah untuk memahami isi bacaan tersebut.

Dalam hasil penelitian persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman lebih besar sumbangannya dari pada penguasaan kosakata. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mempelajari bahasa Jerman yang perlu dimiliki oleh peserta didik adalah persepsi tentang bahasa Jerman. Persepsi merupakan proses

yang menyangkut masuknya pesan atau informasi tentang bahasa Jerman ke dalam otak peserta didik melalui alat indra.

### **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

#### **a. Bagi guru**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Oleh karena itu, guru sebaiknya menciptakan situasi yang menyenangkan agar mampu menarik persepsi peserta didik tentang pelajaran bahasa Jerman semakin positif. Hal ini juga akan membawa dampak positif, sehingga penguasaan kosakata peserta didik semakin meningkat.

#### **b. Peserta Didik**

Bagi peserta didik hendaknya mempertahankan persepsi yang positif tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata yang tinggi, karena kini dan kelak dapat membantu peserta didik dalam mencari informasi khususnya dalam bahasa Jerman

#### **c. Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti bakat, kecerdasan, kedisiplinan dan beberapa variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca teks berbahasa Jerman. Dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lainnya sehingga informasi yang didapat lebih bervariasi lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Paul. S. 1972. *Language Skills in Elementary Education*. New York: Harcourt, Barace and World, Inc
- Arikunto, Suharsimi. Edisi Revisi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- . Edisi revisi 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bolton, Sybille. 1996. *Problem der leistungsmessung Fernstudienprojekt der DIFF der GHK und Goethe Institut*. München: Goethe Insitut.
- Niemann, Rita Maria, dkk. 2008. *Studio DAI Sprachtraining*. Jakarta: Katalis
- Corsini, Raymond J. Second edition. 1994. *Encyclopedia of Psikology*. New York. John Wiley
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran bahasa kedua*. Jakarta: Depdiknas
- Götz, Dieter, dkk. 1997. *Langenscheidts Grosswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. München: Langenscheidt KG.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik. Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- . 1988. *Prinsip-prinsip pengajaran bahasa dan sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- <http://www.mtsppiu.sch.id/bahasa-indonesia/metode-pengajaran-membaca>.
- Tim, *Kurikulum berbasis kompetensi studi kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman SMA dan Madrasa A Liyah*. 2003. Jakarta. Depdiknas
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Yogyakarta: Nusa Indah dan Yayasan Kanisius.
- . 1996. *Linguistik Bahasa Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiyasatya
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Edisi ketiga. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert. 19971. *Testen im Sprachunterricht*. München: Max Heuber Verlag
- Moeliono, Anton M. Edisi 1989. *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Marbabun, Eva-Maria dan Helmi Rosana. 2008. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis

- Nurdiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian terhadap pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuttal, Christine. 1982. *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. Oxford London: Heinemann International Publishing
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Parera, J. D. 1993. *Leksikon istilah pelajaran bahasa Asing*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Rahmat. J. 2003. *Metodologi penelitian komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Richards, Jack (dan Richard Schmidt). 2002. *Longman Dictionary of language Teaching and Applied linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung. Edisi 1988. *Pengajaran dan pembelajaran bahasa asing*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Edisi 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, Jhon W. Edisi terjemahan kedua 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siegel, Sidney. 1985. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, Carl. B. dan Larry. A. Harris. 1972. *Reading Instruction Through Diagnostic Teaching*. New York: Holt, Rinehart and Wiston
- Soedjito. 1992. *Kosakata Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Soeleman, Munandar. 2008. *Ilmu sosial dasar teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian Pendidikan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- \_\_\_\_\_. Edisi revisi 2001. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. Edisi revisi 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulrich, Winfried. 2007. *Wörter, Wörter, Wörter*. Hohengehren: Schneider Publiher
- Uno, Hamza B. Edisi 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1994. *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

# Lampiran 1

1. Instrumen Uji Coba Persepsi Tentang Bahasa Jerman
2. Instrumen Uji Penguasaan Kosakata
3. Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata
4. Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca
5. Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca



## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Name :

Klasse :

Nummer :

### 1. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
- Bacalah dengan seksama semua butir pertanyaan!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat Anda!
- Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

### 2. Pertanyaan / Pernyataan

#### Persepsi Siswa Tentang Bahasa Jerman

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa Jerman.				
2	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi bahasa Jerman.				
3	Saya memperhatikan media pembelajaran (gambar, musik, video, dll) yang diberikan guru bahasa Jerman.				
4	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.				
5	Saya memperhatikan tugas dan soal latihan yang disampaikan oleh guru bahasa Jerman.				
6	Saya selalu mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru bahasa Jerman.				
7	Saya tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru bahasa Jerman.				
8	Saya tidak memperhatikan media pembelajaran (gambar, musik, video, dll) yang diberikan oleh guru.				

9	Saya tidak memperhatikan tugas dan soal latihan yang disampaikan oleh guru bahasa Jerman.				
10	Saya selalu memperhatikan guru saat pelajaran bahasa Jerman berlangsung.				
11	Menurut saya bahasa Jerman itu susah.				
12	Bahasa Jerman itu tidak menarik.				
13	Bahasa Jerman hanya sebagai mata pelajaran tambahan saja.				
14	Bahasa Jerman tidak mempengaruhi kenaikan kelas/kelulusan Ujian Nasional.				
15	Bahasa Jerman itu sangat menarik.				
16	Bahasa Jerman sangat berpengaruh terhadap kenaikan kelas/kelulusan Ujian Nasional.				
17	Bahasa Jerman mudah untuk dipelajari.				
18	Menurut saya, jam pelajaran bahasa Jerman di sekolah masih sangat kurang.				
19	Menurut saya, suasana kelas saat pelajaran sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.				
20	Menurut saya, suasana kelas sangat tidak mendukung untuk proses belajar mengajar.				
21	Saya selalu menulis materi bahasa Jerman ke dalam buku catatan saya.				
22	Menurut saya, sarana prasarana (buku, majalah, kamus, dll) penunjang proses belajar bahasa Jerman masih sangat kurang.				
23	Materi pelajaran yang diajarkan sering keluar dari tema.				
24	Saya harus lebih giat dalam belajar bahasa Jerman sama seperti bahasa lain.				
25	Materi yang belum saya pahami, saya tanyakan lagi ke guru bahasa Jerman.				
26	Saya selalu memperhatikan pelajaran bahasa Jerman yang diberikan guru.				
27	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman tidak penting				

	untuk masa depan saya.				
28	Menurut saya pelajaran bahasa Jerman membosankan.				
29	Menurut saya, guru bahasa Jerman sering membantu siswa jika kesulitan dalam mengerjakan latihan.				
30	Menurut saya, buku panduan untuk pelajaran bahasa Jerman tidak ada perubahan.				

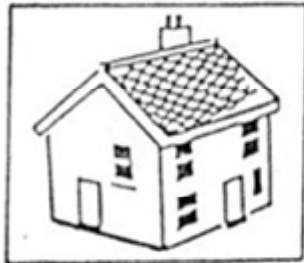
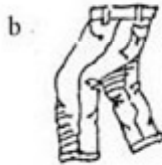
**Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**  
**(1 x 45 menit)**

Name :  
Klasse :  
Nummer :

**Pilihlah jawaban yang tepat!**

1. Im Kaufhaus sehe Ina und Ria viele Sache. Sie gehen in die Damenbekleidung.

- Sieh mal, Ina! Diese.... ist sehr schön. Die finde ich auch billig.



A



B



C

2. Das Haus A ist...
- a. am billigsten
  - b. billiger als das Haus B und C
  - c. am größten
  - d. am kleinsten

**Im Restaurant**

Frau Sharifa : Fraulein, wir ..... (3) bestellen!

Kellnerin : Bitte, was bekommen Sie?  
 Kollege : Ich möchte gern Brathänschen mit Kartoffeln.  
 Frau Sharifa : Ich ..... (4) Brathänschen mit reis und gemüse.  
 Kellnerin : Möchten Sie zuerst einen Salatteller?  
 Kollege : Nein, ..... (5)!  
 Kellnerin : und was möchten Sie .....(6)?  
 Kollege : Eine Milch.  
 Frau Sharifa : Ich möchte gern Orangensaft.  
 Kellnerin : Das Brathänschen mit ....., (7) Brathänschen mit reis und  
 gemüse, einen Milch und ..... (8). Möchten Sie noch etwas?  
 Kollege & Frau: Nein, danke!

3. a. möchten                      b. sollen  
     c. dürfen                      d. wollen
4. a. nehmen                      b. nehme  
     c. nimmt                      d. nimmst
5. a. danke sehr                      b. denken  
     c. danke                      d. dank
6. a. essen                      b. trinken  
     c. isst                      d. trinkst
7. a. Tomatten                      c. Reis  
     b. Kartoffeln                      d. gemüse
8. a. Milch                      c. Bier  
     b. Apfelsaft                      d. Orangensaft
9. Der ..... Mantel gefällt mir sehr  
     a. Hellblauer                      c. hellblaue  
     b. Hellblauen                      d. hellblauem
10. Rikardo isst gern italienisch aber Pizza ..... er nicht.  
     a. magt                      c. mögt  
     b. mag                      d. mögt

### Im Flohmarkt

A : .....(11) möchten Sie, bitte?

B : .....(12) hätte gern Apfel. ....(13) kostet ein Kilo?

A : Einen Euro fünfzig.

B : .....,(14) ich nehme zwei ..... .(15)

11. a. wenn                                      b. was  
      c. wie                                        d. warum
12. a. wir                                        b. sie  
      c. er                                         d. ich
13. a. wie viel                                b. wie lange  
      c. was kostet                            d. wie spät
14. a. danke                                  b. gut  
      c. natürlich                              d. danke sehr
15. a. gramm                                 b. Pfound  
      c. Milligramm                          d. Kilo
16. Am Abend Peter und Maria mit Freunden zum .... im Restaurant.  
      a. Isst                                      b. trink  
      c. essen                                  d. trinken
17. Die Deutschen essen Brot am liebsten mit Butter und ....  
      a. Sojabohne                            c. Käse  
      b. Ketchup                              d. Sojasoße



18. Das Bild oben ist ein...  
      a. Badezimmer  
      b. Balkon

- c. Schlafzimmer
- d. Wohnzimmer

### **Essen in Mensa**

Dodi : Was gibt's heute?

Anna : Forelle mit Kartoffeln und Salat. Und für die Vegetarier Eiersalat mit Gemüse.

Dodi : Aha... Eiersalat mit Gemüse ..... (19) mir. .... (20) Eiersalat mit Gemüse und als Nachtisch Obst.

Anna : Eiersalat mit Gemüse? Schmeckt dir das? ..... (21) lieber Fisch.  
Ich nehme die Forelle und Reis.

Dodi : Dann “.....!”(22)

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| 19. a. schmeckt  | b. schmeck       |
| c. lecker        | d. lekern        |
| 20. a. Ich finde | b. Ich nehme     |
| c. Ich möchte    | d. Ich kann      |
| 21. a. Ich esse  | b. Ich trinke    |
| c. Ich trinken   | d. Ich essen     |
| 22. a. Guten Tag | c. Vielen dank   |
| b. Sehr gut      | d. Guten Appetit |

23. Verkäuferin: Guten Tag, kann ich ihnen helfen?

Anita : Ja. .... die Jacke auch in Schwarz?

- |               |              |
|---------------|--------------|
| a. Ich möchte | c. gibt's    |
| b. Gibt es    | d. haben Sie |

### **Im Kaufhaus “Galerie”**

Matias : Guten Tag, .....(24) neue Schuhe.

Verkäufer : ..... (25) Größen haben Sie?

Matias : Ich trage Schuhgröße 40.

Verkäufer : In ihrer Schuhgröße habe ich ein braunes Paar in ..... (26)

Matias : Kann ich die mal .....? (27)

Verkäufer : Moment, ich bringe Ihnen die Schuhe.

Matias : Die passen mir sehr gut.

Verkäufer : ..... (28) noch ein anderes Paar probieren?

Matias : Nein danke, ich nehme diese.

24. a. ich brauche                      b. ich möchte  
       c. ich nehme                      d. ich finde
25. a. Woher                              c. Welchen  
       c. Was                                d. Woher
26. a. anbieten                        c. fleischen  
       b. angebot                        d. handeln
27. a. versuchen                      b. versuch  
       b. anprobieren                    d. probieren
28. a. Machen Sie                      c. Wollen Sie  
       b. Durfen Sie                      d. Möchten Sie

29. Das Bild auf dem neben ist  
 eine...

- a. Das Wohnzimmer  
 b. Die Küche  
 c. Das Arbeitszimmer  
 d. Das Bad



30. A: Guten Tag, haben Sie schön gewählt?

B: Ja, .....

- a. Wir möchten bestellen  
 b. Ich möchte bezahlen  
 c. Wie viel kostet  
 d. Moment, bitte.

\*\*\*Viel Erfolg\*\*\*



**Kunci Jawaban Kosakata bahasa Jerman**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 11. B | 21. A |
| 2. C  | 12. D | 22. D |
| 3. A  | 13. A | 23. A |
| 4. B  | 14. B | 24. A |
| 5. C  | 15. D | 25. C |
| 6. B  | 16. C | 26. B |
| 7. B  | 17. C | 27. B |
| 8. D  | 18. D | 28. D |
| 9. D  | 19. A | 29. B |
| 10. A | 20. C | 30. A |

## Tes Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman

(2 x 45 menit)

Name :

Nummer :

Klasse :

### I. Bacalah teks dibawah ini dengan cermat! Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

#### Kaffe

Im Jahr 2003 haben die Österreicher 362 Millionen Liter Kaffee getrunken! Kaffee ist das beliebteste Getränk. Allein in den letzten vier Jahren hat sich der Espressomarkt fast viermal und rund 25% der Österreicher haben heute eine Espressomaschine im Haus.

*(Studio D A1 Sprachtraining seit 61)*

1. Der Text ist ein .....
  - a. Bericht
  - b. Brief
  - c. Broschüre
  - d. Zeitungartikel
2. Im Text geht es um.....?
  - a. Restaurant
  - b. Espressomaschine
  - c. Kaffe ist beliebt in Österreich
  - d. Espressomarkt
3. Welches Land im 2003 362 Millionen Liter Kaffe verbringen?
  - a. Die Deutschen
  - b. Die Österreicher
  - c. Die Italiener
  - d. Die Franzosen
4. Wie viele Österreicher hat die Espressomaschine im Haus?
  - a. 20%
  - b. 30%
  - c. 78%
  - d. 25%

#### Mittagessen Im Restaurant

Herr Hoffmann : Herr Ober, wir möchten bestellen!

Kellner : Bitte, was bekommen Sie?

Kollege : Ich möchte gern einen Salatteller.

Herr Hoffmann : Und ich nehme das Fischfilet.

Kellner : Möchten Sie zuerst eine Suppe?

Herr Hoffmann : Nein, danke.

Kellner : Und was möchten Sie trinken?

Herr Hoffmann : Ein Glas Bier, ein Pils bitte.

Kollege : Und für mich bitte einen Eistee!

Kellner : Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.

Herr Hoffmann : Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.

Kollege : Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

(Kontakte Deutsch Extra seit 68)

5. Der Text oben ist ein....

- a. Brief
- b. Dialog
- c. Monolog
- d. Prolog

6. Was möchte Herr Hoffmann essen?



7. Der Kollege von Herr Hoffman bestellt...

- a. Bier
- b. Pils
- c. Eistee
- d. Wasser

8. Herr Horrmann bestellt....

- a. Fischfilet und ein Glas Bier
- b. Apfelkuche und eine Suppe
- c. Salatteller, eine Suppe
- d. Bier und Salatteler

### Petra Familie



Das sind Petra und Marina. Sie haben zwei Kinder. Susi 13 Jahre und Mario 9 Jahre. Petra Familie wohnt in Berlin. Sie haben ein großes Haus. Es gibt eine Wohnzimmer, drei Schlafzimmer mit Balkon, ein Familienzimmer, zwei Badezimmer, ein Esszimmer, ein Arbeitszimmer und ein Garage. Petras Familie sind reicher.

9. Wer sind die Personen im Fotos?
- a. Familien album                      c. kinder von Petra
  - b. Petras Familie                      d. Susi und Mario

10. Im text geht es um?

- a. Kinder                      c. Wohnung
- b. Familie                      d. Arbeit

11. Petra und Marina haben..... Kinder

- a. 1 Kinder                      c. 3 Kinder
- b. 2 Kinder                      d. 4 Kinder

Andreas Stein ist Kellner und Arbeitet im Restaurant „ Am Schlosspark“ in Nunberg. Er hat nur am Montag frei. Sein Beruf die Spaissekarte für die Gäste bringen, die Bestellung aufschreiben, das Essen bringen und schlie lich die rechnung geben.

Am liebsten bestellen die Gäste “Fisch im Gemüsebett”. Die Gäste trinken gern nach dem Essen noch einen Kaffe. Die Kellner müssen dann auch so lange bleiben. Aber herr Stein mag seine Arbeit.

12. Worum geht es in text? Es geht um....

- a. Ein Restaurant
- b. Einen Beruf
- c. Die Gäste
- d. Einen Wein

13. Andreas Stein...

- a. fragt oft den Kellner und bestellt das Essen
- b. bringt zuerst die Rechnung und dann das Essen
- c. arbeitet sechs tagen in der Woche
- d. ist Kellner im Hotel ‘Schlo park’

14. Was ist hier richtig?

- a. Andreas Stein arbeitet jeden Tag acht Stunden im Restaurat
- b. Die Gäste bestellen zuerst das Essen und dann trinken sie noch einen Kaffe.
- c. Andreas bringt die Speisekarte, schreibt die Bestellungen
- d. Andreas erklärt die Zutaten, schreibt die Bestellungen auf bezahlt die Rechnung.

### Im Flohmarkt

- Lisa : Ich möchte ein Geschenk kaufen. Aber nichts zu teuer. Vielleicht eine Handtasche?
- Verkäuferin : Welche farben möchten Sie? Schwarz, braun oder wei ?
- Lisa : Darf ich diese mal sehen?
- Verkäuferin : Ja, bitte.
- Lisa : Moment,,, Ist die aus Leder oder ist die aus Kunststoff?
- Verkäuferin : Aus Leder natürlich.
- Lisa : Gefällt mir braun. Bitte packen Sie. Wie viel kostet?
- Verkäuferin : Rp250.000. Wir packen sie als Geschenk ein. Dort drüben ist die Kasse.

15. Der text geht es um?

- a. Eine Tasche
- b. Im Flohmarkt
- c. Einkaufen
- d. Geschenk einkaufen

16. Lisa gefällt die Farbe....

- a. Schwarze
- b. Braune
- c. Wei
- d. Schwarze und braune

17. Wie viel kostet die handtasche?

- a. 25.000                      c. 52.000
- b. 250.000                    d. 52.0000

### Im Supermarkt

In allen Städten, aber auch in manchen Dörfern in Deutschland gibt es Supermärkte. Dort bekommen Sie viele wichtige Dinge für den Alltag: Brot und Fleisch, Joghurt und Schokolade, Putzmittel und Klopapier. Die Supermärkte haben normalerweise von 7.00 Uhr bis mindestens 20.00 Uhr geöffnet. Sie möchten ganz frische Lebensmittel kaufen? An vielen Orten gibt es ein- oder zweimal in der Woche einen Wochenmarkt. Oft findet er samstags statt. Auf dem Wochenmarkt bekommen Sie frisches Obst, Gemüse und regionale Spezialitäten. Frisches Fleisch und frische Wurst finden Sie in Fleischereien (in Süddeutschland heißen sie Metzgereien). Frisches Brot können Sie in Bäckereien kaufen.

Bäckereien, Fleischereien und andere kleine Läden haben zum Teil mittags geschlossen.

Abends haben sie meistens nur bis 18.00 oder 18.30 Uhr geöffnet. Die Wochenmärkte dauern normalerweise vom frühen Morgen bis zum Nachmittag. Am Sonntag haben alle Geschäfte geschlossen.

18. Der Text oben ist ein....

- a. Artikel                      c. Dialog
- b. Brief                        d. Monolog

19. Supermarkt in Deutschland nicht nur in der Stadt aber auf den...

- a. Auf dem Land
- b. Dörfern
- c. In der Stadt
- d. Auf dem Dorf

20. Wie lange ist Supermarkt ofnet?

- a. 13 Stunde                  c. 9 Stunde
- b. 14 Stunde                  d. 8 Stunde

21. Was können wir im Supermarkt kaufen?

- a. Obst und gemüse                  c. Gemüse und Kleidung
- b. Kleidung                              d. Kleidung und Frisches Fisch

**II. Tentukan apakah pernyataan berikut benar (Richtig) atau salah (Falsch), berilah tanda centang (✓).**

Anne : Meine Freundin und ihr Mann kommen heute zum Essen.

Sabine : Und was kochst du?

Anne : Ich will Fleisch, Kartoffeln und Salat machen. Und später gibt es Kuchen.

Sabine : Fleisch, Kartoffeln, Salat und Kuchen? Super! Und du kochst das alles?

Anne : Ja. Ich koche heute. Mein Mann kauft ein.

No	Fragewort	Richtig	Falsch
22	Nach dem Essen gibt es Kuchen		
23	Anne kocht allein		

**Essen in Deutschland – International**

Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem. Überall gibt es Asien-L den mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialit ten.

Du findest alles von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.

Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du gern? – Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt. Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos.

Du magst oder Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke. Ach- das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschen Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja- hmmm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst. Denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.

(KD Extra seit 72)

No	Fragewort	Richtig	Falsch
24	Es gibt keine Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten.		
25	Imbiss Stände bieten fertiges Essen.		
26	Es gibt kein deutsches Restaurant in der Kleinstadt.		

### Mein Traumhaus

Mein Traumhaus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche, ein Badezimmer und einen Flur. Im Wohnzimmer sind ein Sofa, zwei Sessel, ein Tisch und Bücherregale. Die Küche ist klein, aber das Esszimmer ist groß. Da stehen ein Tisch und ein Schrank. Im Arbeitszimmer habe ich einen Schreibtisch, einen Computer und ein Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Das steht nur ein Bett. Das Haus hat auch einen Garten. Der Garten ist groß. Im Garten stehen Bäume. Es gibt nur ein Problem: Dieses Haus ist viel zu teuer. Das ist leider alles 84u ein Traum!

No	Fragewort	Richtig	Falsch
27	Mein Traumhaus ist klein und alt		
28	Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel		
29	Es gibt keinen Garten		
30	Dieses Haus ist teuer		

\*\*\*Viel Erfolg\*\*\*

**Kunci Jawaban Kemampuan Membaca**

1. A	11. B	21. A
2. B	12. A	22. R
3. B	13. D	23. R
4. D	14. B	24. F
5. B	15. C	25. R
6. D	16. B	26. F
7. C	17. B	27. F
8. A	18. A	28. R
9. B	19. B	29. F
10. C	20. A	30. R



# Lampiran 2

1. Data penelitian persepsi tentang bahasa Jerman
2. Data Penelitian penguasaan kosakata
3. Data penelitian Kemampuan Membaca teks Berbahasa Jerman
4. Penghitungan kategorisasi
5. Statistik deskripsi
6. Output Validitas
7. Tabel R
8. Tabel F
9. Tabel Distribusi

**Data Uji Validitas Persepsi tentang bahasa Jerman**  
**Kelas XI IPA 1**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
13	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
18	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2

## Kelas XI IPA 2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## Kelas XI IPA 3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3
7	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
15	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2
19	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3
21	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	4	2	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3

## Kelas XI IPS 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	1	4	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	1
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2
5	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
12	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2
15	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
20	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3

## Kelas XI IPS 2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	2
2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	4	5	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
5	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	3	3	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1
7	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
9	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	2
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
15	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
16	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	2
23	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	3

Keterangan:

- Dalam penilaian positif semakin tinggi bobot yang diberikan peserta didik maka semakin baik hasil yang dicapai begitupun sebaliknya
- Dalam penilaian negatif semakin tinggi bobot yang diberikan peserta didik maka semakin rendah hasil yang dicapai begitu pun sebaliknya

**Data Uji Validitas Kosakata Bahasa Jerman**  
**Kelas XI IPA 1**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	24
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	24
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	24
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	24
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	23
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	25
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	23
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	25
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	23
15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	24
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	23
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	23
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	21
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	22
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	25

**Kelas XI IPA 2**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	23	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	22	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	24
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	23	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	23	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	23	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	23	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	20	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	23	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	25	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	22	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	



## Kelas XI IPA 3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24
3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	25
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	24
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	25
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	25
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
12	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	23
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20
18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	21
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	23
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	24
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	23
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24

## Kelas XI IPS 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	24
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	22
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	22
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	22
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	19
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	22
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	25
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	22
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	22
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	19
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	22
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	22
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25

Keterangan:

a) Angka nol (0) menunjukkan bahwa butir soal yang diberikan kepada peserta didik gugur.

b) Angka satu (1) menunjukkan bahwa butir soal yang diberikan kepada peserta didik mampu dikerjakan dengan baik.

# **Data Uji Validitas Kemampuan Membaca**

## **Kelas XI IPA 1**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22
8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22
18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23

## Kelas XI IPA 2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
28	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23

## Kelas XI IPA 3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22
18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23

## Kelas XI IPS 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24
4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23
8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	23
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	23
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
23	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22

**Kelas XI IPS 2**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
7	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	16
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	20
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	20
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	21
16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
19	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23
21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
23	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18

Keterangan:

- a) Angka nol (0) menunjukkan bahwa butir soal yang diberikan kepada peserta didik gugur.
- b) Angka satu (1) menunjukkan bahwa butir soal yang diberikan kepada peserta didik mampu dikerjakan dengan baik.

### Perhitungan Kategorisasi

Peserta didik Persepsi otentang bahasa Jerman	
M	= 84.41
SD	= 6.44
Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$
Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 90.85$
Cukup	: $84. \leq X < 90.85$
Sedang	: $X < 77.98$

Penguasaan kosakata	
M	= 20.38
SD	= 2.47
Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$
Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 22.85$
Cukup	: $20.45 \leq X < 22.85$
Kurang	: $X < 17.91$

Kemampuan membaca	
M	= 20
SD	= 2.59
Tinggi	: $X \geq M + SD$
Rendah	: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang	: $X < M - SD$
Kategori	Skor
Baik	: $X \geq 22.59$
Cukup	: $19.52 \leq X < 22.59$
Kurang	: $X < 17.41$



## Statistik Deskriptif

### HASIL UJI DESKRIPTIF

#### Frequencies

##### Statistics

		Persepsi_siswa_ tentang_bahasa_Jerman	Penguasaan_ kosakata	Kemampuan membaca
N	Valid	128	128	128
	Missing	0	0	0
Mean		84.4141	20.3828	20.0000
Median		83.0000	21.0000	20.0000
Mode		81.00	21.00	21.00
Std. Deviation		6.43872	2.46909	2.59315
Range		37.00	12.00	13.00
Minimum		72.00	13.00	13.00
Maximum		109.00	25.00	26.00

### HASIL UJI NORMALITAS

#### NPar Tests

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_siswa_ tentang_bahasa_ Jerman	Penguasaan_ kosakata	Kemampuan membaca
N		128	128	128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.4141	20.3828	20.0000
	Std. Deviation	6.43872	2.46909	2.59315
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.110	.109
	Positive	.118	.081	.092
	Negative	-.070	-.110	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.337	1.248	1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.089	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS

### Means

#### Kemampuan\_membaca Persepsi\_peserta\_didik \_tentang\_bahasa\_Jerman

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_membaca * Persepsi_siswa_ tentang_bahasa_Jerman	Between Groups	(Combined)	403.892	28	14.425	3.173	.000
		Linearity	221.947	1	221.947	48.817	.000
		Deviation from Linearity	181.946	27	6.739	1.482	.084
	Within Groups		450.108	99	4.547		
	Total		854.000	127			

#### Kemampuan\_membaca \* Penguasaan\_kosakata

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_membaca * Penguasaan_kosakata	Between Groups	(Combined)	257.833	12	21.486	4.145	.000
		Linearity	153.731	1	153.731	29.655	.000
		Deviation from Linearity	104.102	11	9.464	1.826	.057
	Within Groups		596.167	115	5.184		
	Total		854.000	127			

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_kosakata, Persepsi_siswa_tentang_ bahasa_Jerman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 <sup>a</sup>	.031	.015	1.13131

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_kosakata, Persepsi\_siswa\_tentang\_bahasa\_Jerman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.052	2	2.526	1.974	.143 <sup>a</sup>
	Residual	158.703	124	1.280		
	Total	163.755	126			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_kosakata, Persepsi\_siswa\_tentang\_bahasa\_Jerman

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.309	1.385		3.111	.002
	Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	-.016	.017	-.093	-.986	.326
	Penguasaan_kosakata	-.056	.043	-.121	-1.282	.202

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## HASIL UJI KORELASI

### Correlations

Correlations

		Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	Penguasaan_kosakata	Kemampuan_membaca
Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  128	.336** .000 128	.510** .000 128
Penguasaan_kosakata	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.336** .000 128	1  128	.424** .000 128
Kemampuan_membaca	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .000 128	.424** .000 128	1  128

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI REGRESI

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_kosakata, Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan\_membaca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.332	.321	2.13630

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_kosakata, Persepsi\_siswa\_tentang\_bahasa\_Jerman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.529	2	141.765	31.063	.000 <sup>a</sup>
	Residual	570.471	125	4.564		
	Total	854.000	127			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_kosakata, Persepsi\_siswa\_tentang\_bahasa\_Jerman

b. Dependent Variable: Kemampuan\_membaca

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.177	2.610		-.068	.946
	Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	.167	.031	.414	5.333	.000
	Penguasaan_kosakata	.299	.082	.285	3.673	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan\_membaca

**HASIL UJI SE DAN SR****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Contribution	
		B	Std. Error
1	Persepsi_siswa_tentang_bahasa_Jerman	21.10%	63.56%
	Penguasaan_kosakata	12.10%	36.44%
	Total	33.20%	100.00%

a. Dependent Variable: Kemampuan\_membaca

## Output Validitas

### Persepsi Tentang Bahasa Jerman

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	30

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Persepsi1	89.3333	125.540	.525	.922
Persepsi2	89.5333	122.947	.671	.921
Persepsi3	89.4000	123.628	.499	.923
Persepsi4	89.5333	126.120	.472	.923
Persepsi5	89.6000	126.386	.467	.923
Persepsi6	90.1667	130.833	.038	.928
Persepsi7	89.5000	124.741	.466	.923
Persepsi8	89.4667	123.844	.668	.921
Persepsi9	89.5000	125.776	.497	.923
Persepsi10	90.3667	112.723	.808	.917
Persepsi11	89.9000	121.817	.485	.923
Persepsi12	90.0000	123.379	.507	.922
Persepsi13	90.4000	117.628	.647	.920
Persepsi14	89.8333	122.971	.481	.923
Persepsi15	90.0000	123.448	.503	.922
Persepsi16	89.9000	122.645	.497	.923
Persepsi17	90.2333	119.978	.599	.921
Persepsi18	90.1667	129.385	.117	.928
Persepsi19	90.0667	121.168	.578	.921
Persepsi20	90.0667	123.513	.554	.922
Persepsi21	89.7000	124.286	.556	.922
Persepsi22	90.2000	120.786	.530	.922
Persepsi23	89.8333	121.454	.575	.921
Persepsi24	89.6333	125.689	.550	.922
Persepsi25	89.9000	125.059	.452	.923
Persepsi26	89.7333	122.823	.625	.921
Persepsi27	89.6333	124.033	.547	.922
Persepsi28	89.9000	122.231	.665	.921
Persepsi29	89.5000	124.879	.508	.923
Persepsi30	90.0667	120.478	.620	.921

## Penguasaan Kosakata

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penguasaan1	20.2000	50.510	.611	.914
Penguasaan2	20.1667	51.040	.558	.915
Penguasaan3	20.2667	50.478	.552	.914
Penguasaan4	20.2333	50.530	.571	.914
Penguasaan5	20.2667	51.375	.408	.917
Penguasaan6	20.2000	50.303	.648	.913
Penguasaan7	20.3000	50.631	.506	.915
Penguasaan8	20.1333	51.361	.550	.915
Penguasaan9	20.4667	52.671	.174	.921
Penguasaan10	20.3333	49.540	.657	.913
Penguasaan11	20.2000	50.648	.586	.914
Penguasaan12	20.2333	51.151	.467	.916
Penguasaan13	20.4333	53.013	.128	.921
Penguasaan14	20.3333	51.057	.426	.916
Penguasaan15	20.2000	50.579	.598	.914
Penguasaan16	20.4667	52.809	.155	.921
Penguasaan17	20.2333	51.220	.455	.916
Penguasaan18	20.2667	50.133	.608	.914
Penguasaan19	20.1667	51.316	.506	.915
Penguasaan20	20.4333	49.702	.598	.914
Penguasaan21	20.1333	51.430	.536	.915
Penguasaan22	20.2667	50.478	.552	.914
Penguasaan23	20.4667	50.602	.464	.916
Penguasaan24	20.3667	48.861	.745	.911
Penguasaan25	20.3667	48.447	.809	.910
Penguasaan26	20.6000	52.731	.170	.920
Penguasaan27	20.2667	50.271	.585	.914
Penguasaan28	20.3667	50.792	.454	.916
Penguasaan29	20.2333	51.426	.421	.916
Penguasaan30	20.4000	48.800	.741	.911

## Kemampuan Membaca

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemampuan1	20.8333	46.833	.697	.906
Kemampuan2	20.8000	48.303	.479	.910
Kemampuan3	20.9667	50.171	.150	.915
Kemampuan4	20.7333	47.995	.592	.908
Kemampuan5	20.7333	48.064	.579	.908
Kemampuan6	20.7333	47.995	.592	.908
Kemampuan7	20.8333	47.868	.529	.909
Kemampuan8	20.7333	48.202	.554	.909
Kemampuan9	20.9667	50.102	.160	.915
Kemampuan10	21.0333	46.723	.650	.907
Kemampuan11	20.8000	48.166	.502	.909
Kemampuan12	20.8333	48.006	.507	.909
Kemampuan13	20.8333	48.282	.463	.910
Kemampuan14	20.9333	50.616	.089	.916
Kemampuan15	20.7667	47.840	.584	.908
Kemampuan16	20.8000	47.821	.559	.908
Kemampuan17	20.9000	47.955	.487	.910
Kemampuan18	20.9333	48.133	.451	.910
Kemampuan19	20.7333	47.720	.643	.907
Kemampuan20	20.7333	51.375	-.007	.917
Kemampuan21	20.8000	48.097	.513	.909
Kemampuan22	20.8000	47.752	.570	.908
Kemampuan23	20.8000	47.683	.582	.908
Kemampuan24	20.8667	47.913	.506	.909
Kemampuan25	20.7667	48.116	.536	.909
Kemampuan26	20.7333	47.926	.605	.908
Kemampuan27	20.8000	48.372	.467	.910
Kemampuan28	20.7000	48.493	.542	.909
Kemampuan29	20.7667	47.702	.608	.908
Kemampuan30	20.8000	47.821	.559	.908



**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165

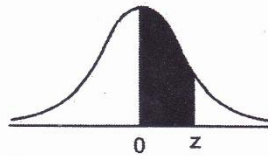
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

**Tabel Harga Kritik Untuk t**

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	<b>1,671</b>	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
$\infty$	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

## TABEL DISTRIBUSI

**TABLE 1 NORMAL CURVE AREAS**



z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.0000	.0040	.0080	.0120	.0160	.0199	.0239	.0279	.0319	.0359
0.1	.0398	.0438	.0478	.0517	.0557	.0596	.0636	.0675	.0714	.0753
0.2	.0793	.0832	.0871	.0910	.0948	.0987	.1026	.1064	.1103	.1141
0.3	.1179	.1217	.1255	.1293	.1331	.1368	.1406	.1443	.1480	.1517
0.4	.1554	.1591	.1628	.1664	.1700	.1736	.1772	.1808	.1844	.1879
0.5	.1915	.1950	.1985	.2019	.2054	.2088	.2123	.2157	.2190	.2224
0.6	.2257	.2291	.2324	.2357	.2389	.2422	.2454	.2486	.2517	.2549
0.7	.2580	.2611	.2642	.2673	.2704	.2734	.2764	.2794	.2823	.2852
0.8	.2881	.2910	.2939	.2967	.2995	.3023	.3051	.3078	.3106	.3133
0.9	.3159	.3186	.3212	.3238	.3264	.3289	.3315	.3340	.3365	.3389
1.0	.3413	.3438	.3461	.3485	.3508	.3531	.3554	.3577	.3599	.3621
1.1	.3643	.3665	.3686	.3708	.3729	.3749	.3770	.3790	.3810	.3830
1.2	.3849	.3869	.3888	.3907	.3925	.3944	.3962	.3980	.3997	.4015
1.3	.4032	.4049	.4066	.4082	.4099	.4115	.4131	.4147	.4162	.4177
1.4	.4192	.4207	.4222	.4236	.4251	.4265	.4279	.4292	.4306	.4319
1.5	.4332	.4345	.4357	.4370	.4382	.4394	.4406	.4418	.4429	.4441
1.6	.4452	.4463	.4474	.4484	.4495	.4505	.4515	.4525	.4535	.4545
1.7	.4554	.4564	.4573	.4582	.4591	.4599	.4608	.4616	.4625	.4633
1.8	.4641	.4649	.4656	.4664	.4671	.4678	.4686	.4693	.4699	.4706
1.9	.4713	.4719	.4726	.4732	.4738	.4744	.4750	.4756	.4761	.4767
2.0	.4772	.4778	.4783	.4788	.4793	.4798	.4803	.4808	.4812	.4817
2.1	.4821	.4826	.4830	.4834	.4838	.4842	.4846	.4850	.4854	.4857
2.2	.4861	.4864	.4868	.4871	.4875	.4878	.4881	.4884	.4887	.4890
2.3	.4893	.4896	.4898	.4901	.4904	.4906	.4909	.4911	.4913	.4916
2.4	.4918	.4920	.4922	.4925	.4927	.4929	.4931	.4932	.4934	.4936
2.5	.4938	.4940	.4941	.4943	.4945	.4946	.4948	.4949	.4951	.4952
2.6	.4953	.4955	.4956	.4957	.4959	.4960	.4961	.4962	.4963	.4964
2.7	.4965	.4966	.4967	.4968	.4969	.4970	.4971	.4972	.4973	.4974
2.8	.4974	.4975	.4976	.4977	.4977	.4978	.4979	.4979	.4980	.4981
2.9	.4981	.4982	.4982	.4983	.4984	.4984	.4985	.4985	.4986	.4986
3.0	.4987	.4987	.4987	.4988	.4988	.4989	.4989	.4989	.4990	.4990

Source : Abridged from Table 1 of *Statistical Tables and Formulas*, by A. Hald. Copyright © 1952. John Wiley & Sons. Inc. Reprinted by permission of A. Hald.

# Lampiran 3

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan dan Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 34 / JER / PEN / V / 2013  
 Lampiran : 1  
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth. ....

Pembantu Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Aloysia Febriana K

No. Mhs. : 082032AA029

Jur/Prodi : Pend. Bahasa Jerman

Lokasi Penelitian : SMA N 2 Wates

Judul Penelitian : Pengaruh persepsi siswa tentang bahasa Jerman dan penguasaan  
 kosakata terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik  
 SMA N 2 Wates

Tanggal Pelaksanaan : Mei - Juli 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin  
 Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami

Ketua Jurusan Pend. Bahasa Jerman  
 FBS UNY,

Lia Maha, M.Pd  
 19590326 198601 2001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/HS/03.01  
10 Jan 2011

Nomor : 0457/UN.34.12/DT/V/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Mei 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA N 2 WATES**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALOYSIA FEBRIANA KURNIA TALAN  
NIM : 08203244029  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juli 2013  
Lokasi Penelitian : SMA N 2 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA N 2 Wates





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4076/V/5/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0457/UN.34.12/DT/V/2013  
 Tanggal : 07 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALOYSIA FEBRIANA KURNIA TALAN NIP/NIM : 08203244029  
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
 Judul : PENGARUH PERSEPSI TENTANG BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA N 2 WATES  
 Lokasi : - Kota/Kab. KULON PROGO  
 Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00415/V/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4076/V/5/2013 TANGGAL: 13 MEI 2013  
 PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **ALOYSIA FEBRIANA KURNIA TALAN**  
 NIM / NIP : **08203244029**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **PENGARUH PERSEPSI TENTANG BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA N 2 WATES**

Lokasi : **SMA N 2 WATES KAB. KULON PROGO**

Waktu : **13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 13 Mei 2013

  
**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
**KABUPATEN KULON PROGO**  
**Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H**  
 Pembina Tk.I ; IV/b  
 NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMA N 2 Wates Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.

### Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Basuki, M. Pd

NIP : 19690818 200501 001

Jabatan : Asisten Ahli

Prodi/Jurusan : BK/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling/FIP

Menerangkan bahwa instrument penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates” oleh:

Nama : ALoysia Febriana Kurnia Talan

NIM : 08203244029

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Instrument dalam penelitian ini dinyatakan layak diujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Demikian surat keterangan ini dibuat, sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2013



Agus Basuki, M. Pd  
NIP. 19690818 200501 001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Siti Qomariah, S.Pd

NIP : -

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wates

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data berupa tes penguasaan kosakata dan tes kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Aloysia Febriana Kurnia Talan

NIM : 08203244020

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri 2 Wates”

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juni 2013



Elis Siti Qomariah, S.Pd





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 2 WATES**  
Jalan KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo 55651 Telepon/Faximile (0274) 773055  
e-mail : [smadawates@yahoo.co.id](mailto:smadawates@yahoo.co.id) website : [www.smadawates.sch.id](http://www.smadawates.sch.id)

F/4.2.3/KTU/14/01

7 Desember 2011

SMA NEGERI 2 WATES

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/273

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : ALOYSIA FEBRIANA KURNIA TALAN  
NIM : 08203244029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2013 s.d. 1 Juni 2013 dengan judul :

**"PENGARUH PERSEPSI TENTANG BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES".**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 3 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. H. MUDJIJONO, M.M.  
NIP. 19550710 197803 1 007

